

**PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DALAM PERSPEKTIF *SHARIA ENTERPRISE THEORY*
PADA BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**Fatmawati
NIM: E20151217**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2021**

**PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DALAM PERSPEKTIF *SHARIA ENTERPRISE THEORY*
PADA BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Fatmawati
NIM. E20151217

Disetujui Pembimbing



Siti Masrohatin, S.E., M.M.
NIP. 197806122009122001

**PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
DALAM PERSPEKTIF SHARIA ENTERPRISE THEORY
PADA BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG JEMBER**

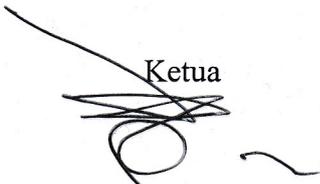
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua


M. F. Hidayatullah, M.Si.
NIP. 197608122008011015

Sekretaris


Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.
NIP. 198907232019032012

Anggota

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si. ()

2. Siti Masrohatin, SE., M.M. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kramdan Rifa'i, M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.”
(Terjemahan Surah Al-Insyirah ayat 6-7)*



* Al-Quran, 94:6-7.

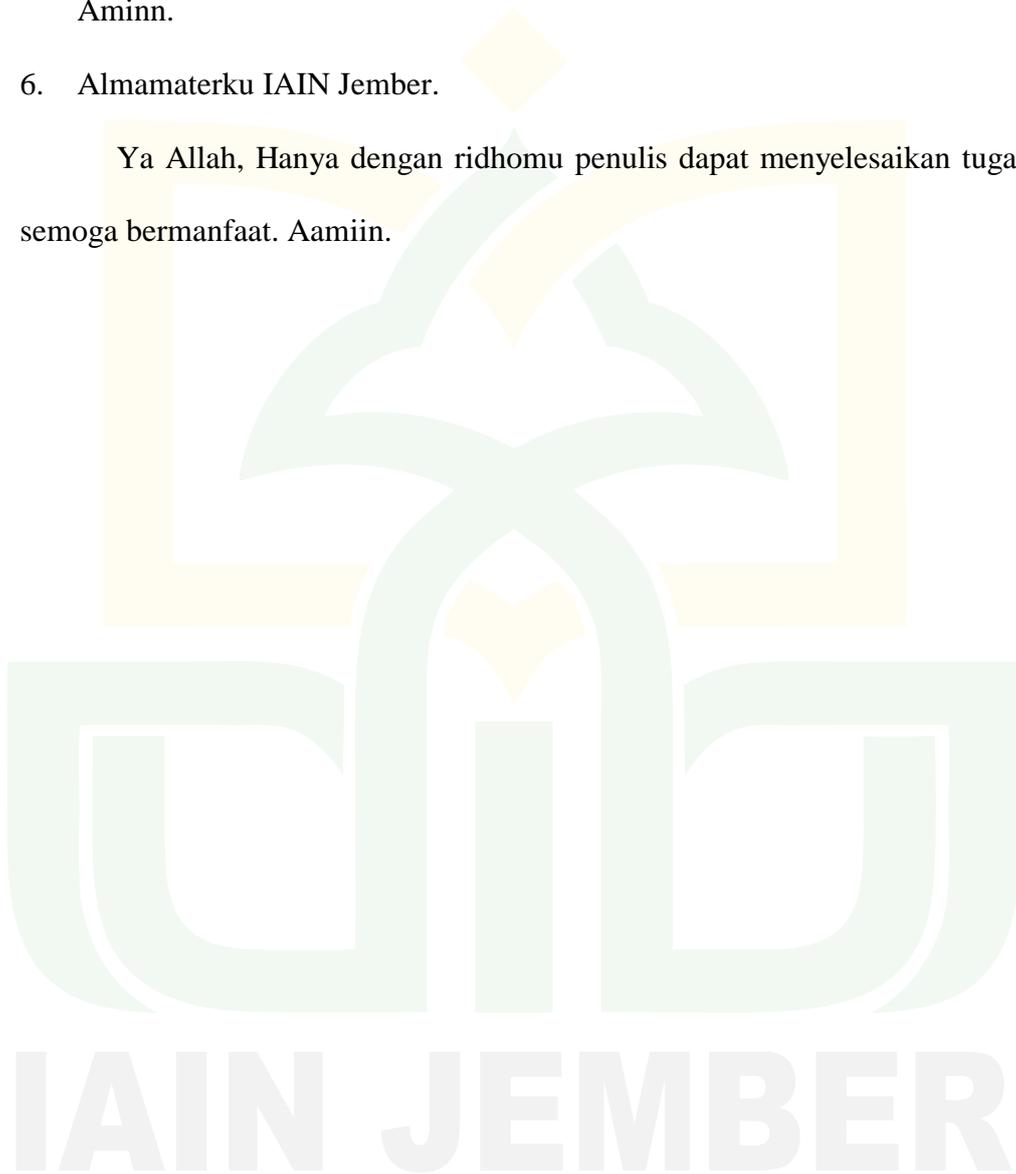
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukrulillah, kupersembahkan kepada Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Syukur ku ucapkan kepada-Mu karena telah menghadiri mereka yang selalu memberi semangat dan do'a di saatku tertatih, karena-Mu lah mereka ada, dan karena-Mu tugas akhir ini terselesaikan. Segala puji bagi-Mu ya Allah, engkau memberiku kesempatan di penghujung awal perjuanganku ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Sudarto dan Almarhumah Ibunda tercinta Sundati yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril maupun materil, doa tulus yang tiada henti-hentinya dan segala yang tidak mungkin dapat dibalas oleh penulis, terimakasih Ibu Bapak yang telah menjadi penyemangat yang tiada henti bagi penulis semoga surga kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengobanan kalian. Aminn
2. Kakak laki-lakiku Abdul Gafur dan Pasanganku Sugianto yang aku sayangi yang selalu memberikan semangat dalam menghadapi segala sesuatu dan yang menjadi sumber inspirasiku dalam berfikir.
3. Guru-guruku mulai dari TK PGRI 02 Bondowoso, SDN Pejaten 01, SMPN 1 Tegalampel, MAN Bondowoso, serta para dosenku di IAIN Jember yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan.
4. Untuk sahabat-sahabatku Nikmatun Hasanah, Himmatus Sholihah, dan Anis Yulyantika Setianingrum yang telah menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman kelas PS1- PS6 khususnya kelas PS6 angkatan 2015, terimakasih atas kekompakannya selama 4 tahun ini. Semoga kita semua mendapatkan ilmu yang barokah dan menjadi orang yang patut dibanggakan. Aminn.
6. Almamaterku IAIN Jember.

Ya Allah, Hanya dengan ridhomu penulis dapat menyelesaikan tugas ini, semoga bermanfaat. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang memberi ilmu, inspirasi, kekuatan dan ketabahan, serta kemuliaan. Atas kehendak-Nya pula penulis menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* DALAM PERSPEKTIF *SHARIA ENTERPRISE THEORY* PADA BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG JEMBER“**

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW, sang penuntun umat dari arah kegelapan menuju arah yang terang dan penuh keselamatan yakni ad-Dinul Islam.

Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) dalam Jurusan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

3. Ibu Hj. Setianingrum, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Siti Masrohatin, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dengan penuh kesabaran dan perhatian kepada peneliti sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam kegiatan akademik.
6. Bapak Ibu Dosen, Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Jember atas ilmu dan pengajaran yang telah diberikan selama ini.
7. Tim penguji (IAIN) Jember
8. Segenap karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember yang telah memberi izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian sebagai bahan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Jember, 2021

Fatmawati

ABSTRAK

Fatmawati, Siti Masrohatin, S.E., M.M. 2020: *Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember*

Di Indonesia, istilah CSR semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Secara faktual aksinya mendekati konsep CSR yang merepresentasikan bentuk peran serta dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Salah satu jenis bank yang memainkan peranan penting dalam pengungkapan tanggung jawab sosial adalah Bank Syariah. Bank BNI Syariah menerima pengakuan sebagai bank syariah terbaik dalam kategori *The Most Reliable Bank* dan *The Most Efficient Bank* namun dalam pelaksanaan CSR-nya masih sedikit dan dalam melaksanakan CSR apakah sudah sesuai syariah/tidak.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimana fakta Pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember? b) Bagaimana cara pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory (SET)* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember. b) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory (SET)* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif berbentuk *Field Research* (penelitian lapangan) dan deskriptif dengan objek penelitian pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember. Subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive*. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dapat dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan menarik kesimpulan. Sedangkan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember diantaranya adalah penyaluran zakat, kurban, pemberian nasi bungkus kepada masyarakat, dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana seperti banjir/gempa bumi, layanan kesehatan terhadap karyawan dan keluarga karyawan serta komunitas lokal. 2) Pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory (SET)* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember sudah sesuai dengan perspektif *Sharia Enterprise Theory (SET)* karena memenuhi lima dimensi yang tertuang dalam beberapa indikator sesuai dengan perspektif *Sharia Enterprise Theory (SET)*.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Sharia Enterprise Theory.*

ABSTRACT

Fatmawati, Siti Masrohatin, S.E., MM. 2020: Reporting on Corporate Social Responsibility (CSR) in the perspective of Sharia Enterprise Theory at BNI Bank Syariah Branch Office in Jember

In Indonesia, the term CSR has become increasingly popular since the 1990s. Factually the action approaches the CSR concept that represents the form of the company's participation and concern for social and environmental aspects. One type of bank that plays an important role in the disclosure of social responsibility is a Sharia Bank. BNI Syariah Bank received recognition as the best Islamic bank in the category of The Most Reliable Bank and The Most Efficient Bank, but in the implementation of CSR it was still small and in implementing CSR whether it was in accordance with sharia / not.

The formulation of the problem in this study are: a) What is the fact of Corporate Social Responsibility (CSR) Reporting at BNI Syariah Bank Jember Branch Office? b) How do you report Corporate Social Responsibility (CSR) in the perspective of Sharia Enterprise Theory (SET) at BNI Syariah Bank Jember Branch Office?

The purpose of this study is: a) To find out and describe the reporting of Corporate Social Responsibility (CSR) at BNI Syariah Bank Jember Branch Office. b) To find out and describe the Corporate Social Responsibility (CSR) reporting in the Syariah Enterprise Theory (SET) Perspective at BNI Syariah Branch Office Jember.

This research is a qualitative type of research in the form of Field Research and descriptive with the object of research at BNI Syariah Branch Office Jember. The research subjects in this study used a purposive technique. Data collection techniques used are by using observation, interviews, and documentation. Data analysis can be done by giving meaning to the data that was collected, and drawing conclusions. While the validity of the data using source triangulation and method triangulation.

The conclusions of this study are: 1) Reporting Corporate Social Responsibility (CSR) at BNI Syariah Branch Office Jember including distribution of zakat, sacrifices, provision of packed rice to the community, and providing assistance to people affected by disasters such as floods / earthquakes, services health of employees and their families and the local community. 2) Reporting Corporate Social Responsibility (CSR) in the Syariah Enterprise Theory (SET) perspective at BNI Syariah Branch Office Jember is in accordance with the perspective of Sharia Enterprise Theory (SET) because it fulfills the five dimensions contained in several indicators according to the perspective of Sharia Enterprise Theory (SET).

Keywords: Corporate Social Responsibility, Sharia Enterprise Theory.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	27
1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	27

2. <i>Sharia Enterprise Theory (SET)</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek/ Informan Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
1. Sejarah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember	56
2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember	57
3. Struktur Organisasi	58
4. Letak Geografis.....	59
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
1. Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember	60
2. Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dalam perspektif <i>Sharia Enterprise Theory (SET)</i> pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	73

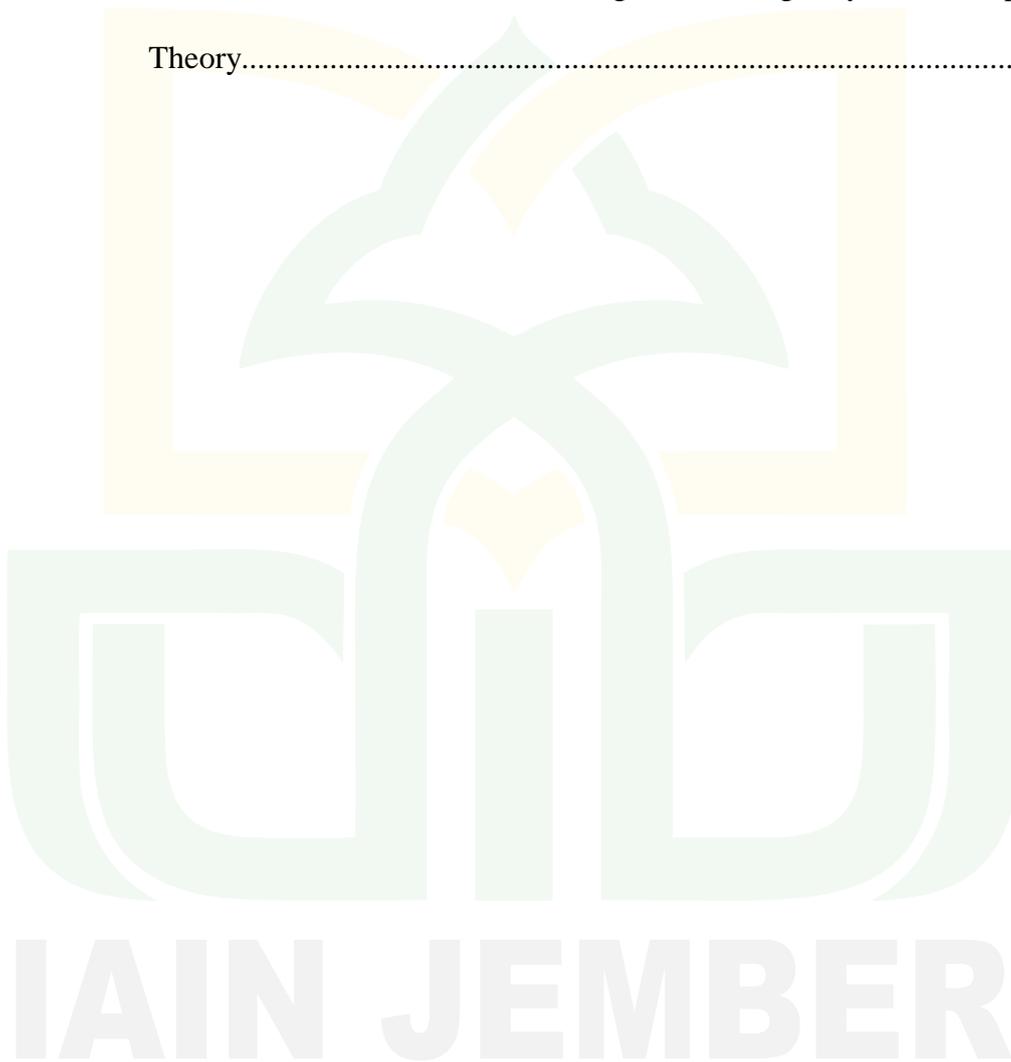
1. Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember	73
2. Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam perspektif <i>Sharia Enterprise Theory</i> (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember	78
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Dana CSR Bank Syariah tahun 2018	8
Tabel 2.1 Mapping Perbedaan dan Persamaan	25
Tabel 2.2 Perbedaan teori stakeholder, teori legitimasi, dengan syariah Enterprise Theory.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, istilah CSR semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama menggunakan *Corporate Social Activity* (CSA) atau aktivitas sosial perusahaan. Walaupun tidak menamainya sebagai CSR. Secara faktual aksinya mendekati konsep CSR yang merepresentasikan bentuk peran serta dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Aktivitas CSR di Indonesia masih tergolong rendah. “Pada tahun 2005, hanya 27 perusahaan yang memberikan laporan mengenai aktivitas CSR yang dilaksanakannya. Tetapi, peran pemerintah untuk dapat mendengarkan isu ini termasuk besar.¹

Sejak tahun 2003, melalui konsep “Investasi Sosial Perusahaan *Seat Belt*”, Departemen Sosial tercatat sebagai lembaga pemerintah yang aktif dalam mengembangkan konsep CSR dan melakukan advokasi kepada berbagai perusahaan nasional. Kemudian sejak tahun 2005, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadakan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang bertujuan untuk mempromosikan pelaporan CSR oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia secara sukarela. Melalui ISRA ini, IAI memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang membuat laporan terbaik mengenai aktivitas CSRnya.

¹ Sukmadi, *Pengantar Ekonomi Bisnis*, (Bandung : Humaniora Utama Press, 2017), 139.

CSR kini semakin meroket dan marak diterapkan perusahaan di berbagai belahan dunia. Menguatnya terpaan prinsip *good corporate governance* telah mendorong CSR semakin menyentuh “jantung hati” dunia bisnis. Di Indonesia, CSR sekarang dinyatakan lebih tegas lagi dalam UU PT No. 40 Tahun 2007 yang belum lama ini disahkan DPR.² UU RI No 40 Tahun 2007 pasal 74 merupakan peraturan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan menjelaskan, ayat (1): Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2): Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Ayat (3): Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Ayat (4): Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.³

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi.⁴ Secara teori, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para

² Edi Suharto, Corporate Social Responsibility, CSR2008/Suharto@policy.hu (14 Mei 2019).

³ Hari Tamara, Tinjauan Yuridis Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Perkembangan Perseroan Terbatas (PT) Menurut UU No. 40 Tahun 2007 (Studi pada PT Medan Jaya Cipta Sarana), *Civil Law*, 1 (2013), 5-6.

⁴ Iva Kumalasari, Efektivitas CSR Job Pertamina-Petrochina East Java dan Mobil Cepu Limited di Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Politik Indonesia*, 1, (Juli-September 2012), 16.

stakeholder terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya.⁵ Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter mengedepankan prinsip moral dan etis keberhasilan sebuah perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Gerakan tanggung jawab sosial perusahaan modern yang berkembang pesat selama dua puluh tahun terakhir ini lahir akibat desakan organisasi masyarakat sipil dan jaringannya ditingkat global. Keprihatinan utama yang disuarakan adalah perilaku korporasi, demi maksimalisasi laba, lazim mempraktikkan cara-cara yang tidak *fair* dan tidak etis, dan dalam banyak kasus bahkan dapat dikategorikan sebagai korporasi. Adapun misi tanggung jawab sosial perusahaan antara lain mewujudkan kepedulian sosial perusahaan dan kontribusi perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.⁶

Penggunaan istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* belakangan ini semakin populer dengan semakin meningkatnya praktek tanggung jawab sosial perusahaan, dan diskusi-diskusi global, regional dan nasional tentang CSR.⁷

Alasan perusahaan khususnya di bidang perbankan melakukan pelaporan sosial adalah karena adanya perubahan paradigma pertanggung-

⁵ Adrian Sutedi, *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2015), 45.

⁶ Kumalasari, *Efektivitas CSR*, 16.

⁷ Syuhada Mansur, Skripsi “*Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri)*”, (Makassar: UNHAS, 2012), 1.

jawaban, dari manajemen ke pemilik saham menjadi manajemen kepada seluruh *stakeholder*. Sebagai wujud bukti kepedulian para ahli akuntansi di Indonesia dapat dilihat melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2009) paragraf sembilan secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial. “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.” Selain itu, tantangan untuk menjaga citra perusahaan di masyarakat menjadi alasan mengapa suatu bank di Indonesia melakukan pelaporan sosial.⁸

Penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi finansial, jumlahnya semakin besar. Penelitian PIRAC pada tahun 2001 menunjukkan bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11.5 juta dollar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang

⁸ Mansyur, *Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR)*, 3.

terekam oleh media massa. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana bagi kegiatan CSR adalah sekitar 640 juta per kegiatan.⁹

Bentuk pertanggungjawaban sosial adalah diungkapkannya atau dibuatnya suatu laporan pertanggungjawaban sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan – *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) – merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada para *stakeholders* bahwa perusahaan memberi perhatian pada pengaruh sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Pengungkapan ini bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dan pengaruhnya bagi masyarakat.

Menurut Meutia dalam penelitian yang ditulis oleh Fadilla Purwitasari menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini adalah *Syariah Enterprise Theory* (SET). Hal ini karena dalam *syariah enterprise theory*, Allah adalah sumber amanah utama.¹⁰ Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah. Pelaporan CSR merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat. Penelitian ini

⁹ Agus Salim Harahap, “Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia”, *Lex Jurnalica*, 3, (Agustus 2010), 184.

¹⁰ Fadilla Purwitasari, Skripsi “*Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia)*”, (Semarang: UNDIP, 2011), 8.

bermaksud untuk menjelaskan bagaimana pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berdasarkan nilai-nilai syariah.

Bagi umat Islam kegiatan bisnis termasuk bisnis perbankan tidak akan pernah terlepas dari ikatan etika syariah. Pada sisi kebajikan, islam sangat menganjurkan kedermawanan sosial kepada orang-orang yang memerlukan melalui pintu sedekah. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Taqabun 16 :

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شِحْحَ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Maka bertaqwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah, dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹¹

Ayat di atas menjelaskan tanggung jawab seorang muslim untuk menolong sesama melalui sumbangan, segala bentuk kecongkakan dan kekikiran adalah perbuatan yang sangat dibenci dalam Islam. Allah memerintahkan agar manusia yang mempunyai harta, anak, dan istri bertaqwa kepada-Nya sekuat tenaga dan kemampuannya. Dan Allah memerintahkan orang-orang beriman agar mendengar dan patuh kepada perintah Allah dan Rasulnya. Tidak terpengaruh oleh keadaan sekelilingnya, sehingga melanggar apa yang dilarang agama. Harta benda agar dibelanjakan untuk meringankan penderitaan fakir miskin, menolong orang-orang yang memerlukan pertolongan, dan untuk membantu berbagai kegiatan yang berguna bagi umat dan agama yang membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Ayat ke-16 ini

¹¹ Al-Qur’an, 65:16.

ditutup dengan satu penegasan bahwa orang yang menjauhi kebakhilan dan ketamakan pada harta adalah orang yang beruntung. Ia akan mencapai keinginannya di dunia dan akhirat.¹²

Salah satu jenis bank yang memainkan peranan penting dalam pengungkapan tanggung jawab sosial adalah Bank Syariah. bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual ini tidak hanya menghendaki bisnis yang non riba, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah. Pelaksanaan program CSR bank syariah bukan hanya untuk memenuhi amanah undang-undang, akan tetapi lebih jauh dari itu bahwa tanggung jawab sosial bank syariah dibangun atas dasar falsafah dan tasawwur (gambaran) Islam yang kuat untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat mensejahterakan masyarakat. Posisi bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sudah eksis di tingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan program CSR terutama BNI Syariah.

BNI Syariah saat ini semakin maju dan pertumbuhannya semakin pesat. Dikutip dari situs resmi BNI Syariah, BNI Syariah kembali menerima pengakuan sebagai bank syariah terbaik dalam kategori *The Most Reliable Bank* dan *The Most Efficient Bank* kategori Bank Syariah Aset diatas Rp 10 Triliun selama lima tahun berturut-turut dalam ajang *Indonesia Banking Award* 2018 di JS Luwansa, Jakarta. BNI Syariah menunjukkan pertumbuhan

¹² Al-Qur'an, 65:16.

kinerja tahun 2017 yang positif diatas rata-rata industri perbankan syariah, dimana tercatat laba bersih naik 10,6 persen *year of year* (yoy) dari Desember tahun 2016 sebesar Rp 277,37 Miliar mencapai Rp 306,68 Miliar di Desember 2017 disokong oleh ekspansi pembiayaan, peningkatan *fee based* dan rasio dana murah yang optimal.¹³

Pada bulan Desember 2018, aset BNI Syariah mencapai Rp 41,05 Triliun atau tumbuh sebesar 27,88% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari sisi bisnis khususnya penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (BNI) Syariah mencapai 35,50 Triliun atau tumbuh 20,82%. Dari sisi penyaluran dana, BNI Syariah telah menyalurkan pembiayaan sebesar 28,30 Triliun atau naik 19,93%.

Tabel 1.1
Dana CSR Bank Syariah tahun 2018

BANK	TAHUN 2018
Bank Syariah Mandiri	65.620.000.000
Bank BNI Syariah	416.195.226.181
Bank Muamalat	11.365.556.377
Bank BRI Syariah	4.150.000.000

Sumber: diolah dari laporan tahunan BSM, BNI Syariah, dan BMI

PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember sebagai salah satu intitusi perbankan syariah senantiasa berupaya memberikan kontribusi positif bagi seluruh *stakeholders*. Dengan mengusung Hasanah sebagai *corporate campaign*, BNI Syariah tidak hanya berorientasi pada bisnis semata, namun juga menjadi sarana untuk mempersiapkan kehidupan di akhirat kelak. Namun

¹³ Siaran Pers, “Kinerja Gemilang, BNI Syariah Raih The Best Sharia Bank”, <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArticleID/1424/kinerja-gemilang-bni-syariah-raih-the-best-sharia-bank> (25 Juni 2019).

menurut salah satu bagian umum di BNI Syariah KC Jember, Bapak Anwaris menyatakan “CSR yang kami lakukan hanya sedikit, yaitu Qurban, dan Zakat.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti CSR Bank BNI Syariah yang menerima pengakuan sebagai bank syariah terbaik dalam kategori *The Most Reliable Bank* dan *The Most Efficient Bank* namun dalam pelaksanaan CSR-nya masih sedikit dan dalam melaksanakan CSR apakah sudah sesuai syariah/tidak. Dan berdasarkan jumlah dana CSR Bank Syariah pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dana CSR PT. Bank BNI Syariah lebih besar dibandingkan bank syariah lainnya, yaitu sebesar Rp 416.195.226.181.¹⁵ Hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis memilih judul tugas akhir “**PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PERSPEKTIF SHARIA ENTERPRISE THEORY PADA PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG JEMBER**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan dan fokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana fakta Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember?

¹⁴ Muhammad Anwaris, *wawancara*, BNI Syariah KC Jember, 25 Juni 2019.

¹⁵ PT Bank BNI Syariah, Laporan tahunan 2018, 396.

2. Bagaimana cara pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif *Syariah Enterprise Theory* (SET) pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat yang dicapai dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai masalah “Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman kedalam bidang sesungguhnya serta sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam pelaporan *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif *syariah enterprise theory* pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember.

c. Bagi Instansi/Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, maka penting bagi manajemen perusahaan dalam melaporkan CSR apakah sudah sesuai prinsip syariah/belum.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah-pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁶ Definisi istilah digunakan dengan tujuan membatasi pemaknaan pada judul penelitian untuk menghindari ambiguitas pemahaman dan multitafsir.

¹⁶ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2015), 73.

Definisi istilah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.¹⁷

2. *Sharia Enterprise Theory*

Syariah Enterprise Theory (SET) pada prinsipnya memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah (vertikal) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban (horizontal) pada umat manusia dan lingkungan alam.¹⁸

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam perspektif *sharia enterprise theory* adalah komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan mengenai aktivitas CSR yang telah mereka lakukan dimana perusahaan bertanggung kepada Tuhan, *stakeholders*, dan alam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini

¹⁷ Sukmadi, *Pengantar*, 132.

¹⁸ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah (Perspektif, Metodologi, dan Teori) Edisi 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 358.

dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab II Kajian Kepustakaan, yang memuat tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori yang membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data serta analisis dan pembahasan temuan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, yang berisikan kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pernyataan keaslian tulisan, jurnal kegiatan penelitian, pedoman penelitian, foto-foto kegiatan, surat penelitian yang berisi izin penelitian, serta biodata penulis.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁹

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Desiana, 2018, judul penelitian “Pelaporan *Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory* (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah)”, Universitas Siliwangi, Indonesia (Januari-Juni 2018).²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) pada perbankan syariah berdasarkan konsep *syariah enterprise theory*. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis bagaimana BRI Syariah melaporkan tanggung jawab sosial

¹⁹ IAIN Jember, *Pedoman*, 73-74.

²⁰ Desiana, “Pelaporan *Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory* (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah)”, *Akuntansi*, 13 (1), (Januari-Juni, 2018), 19.

perusahaannya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus terhadap laporan tahunan BRI Syariah dan analisis didasarkan pada item-item pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *syariah enterprise theory*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan tanggung jawab sosial BRI Syariah masih sangat terbatas, secara sukarela, serta masih jauh dari sesuai dengan *syariah enterprise theory*.

Perbedaan penelitian ini adalah data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan data sekunder yakni *Corporate Social Responsibility Report* dan Laporan Keuangan Tahunan sedangkan penulis menggunakan data primer dan sekunder dimana data primer didapatkan dari lokasi peneliti yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada Pimpinan dan Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas Pelaporan *Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory*.

2. Reztu Rinovian dan Abin Suarsa, 2018, judul penelitian “Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi *Stakeholder*” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh Bank Syariah Mandiri dan Bank Bukopin Syariah berdasarkan konsep *sharia enterprise theory*. Penelitian ini menggunakan

²¹ Reztu Rinovian dan Abin Suarsa, “Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi *Stakeholder*”, *Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 2 (Januari-Juni 2018), 179.

metode kualitatif dengan metode penelitian studi kasus dimana dalam analisisnya menggunakan analisis isi. Penelitian ini bersifat deskriptif interpretatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dan Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin masih sangat terbatas, serta masih jauh dari sesuai dengan *sharia enterprise theory*.

Perbedaan dari penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis isi sedangkan penulis menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data sekunder.

3. Milta Furi Hilmiyah, 2018, judul penelitian “Implementasi *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perbankan Syariah di Indonesia” IAIN Jember”.²² Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dengan cara mengunduh (*download*) melalui *official websibe* masing-masing sampel penelitian. Berdasarkan hasil skoring pengukuran indeks CSR sampel bank syariah dinilai kurang

²² Milta Furi Hilmiyah, Skripsi “Implementasi *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perbankan Syariah di Indon esia” IAIN Jember tahun 2018”, (Jember: IAIN Jember 2018), 70.

informatif yakni sebesar 61,35%, ini dikarenakan kurang adanya transparansi mengenai standar kinerja perusahaan yang berbasis syariah.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah Saudari Milta membahas tentang ISR dalam mengungkapkan CSR, sedangkan penulis membahas tentang CSR berdasarkan *sharia enterprise theory*. Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan dari metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Tri Adriana Firdaus, 2018, judul penelitian “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota” IAIN Jember.²³ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota dalam menerapkan CSR. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan menggunakan metode kualitatif, yang jenisnya deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota menggunakan model tanggung jawab sukarela, yaitu bertanggung jawab terhadap sesama secara sukarela yang diperoleh dari total SHU diakhir tahun. Hambatan yang dihadapi yaitu

²³ Tri Adriana Firdaus, Skripsi “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota”, (Jember: IAIN Jember, 2018), 72.

belum maksimalnya CSR yang diterapkan yaitu masih berupa penyaluran zakat saja. Karena BMT sidogiri belum diberi kewenangan untuk menyalurkan dana sosial dalam bentuk lain.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah Saudari Tri membahas tentang implementasi CSR saja sedangkan penulis membahas tentang Pelaporan CSR yang berdasarkan *sharia enterprise theory*. Persamaannya adalah penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti tentang CSR.

5. Iin Sakinah Rambey, 2017, judul penelitian “Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory* (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia)” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial bank BRI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia, serta melihat kesesuaian dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara umum, Bank Syariah sudah melaksanakan ke-lima sub item *Syariah Enterprise Theory*, yaitu akuntabilitas vertikal kepada Allah, Akuntabilitas horizontal kepada nasabah, karyawan, *indirect stakeholders*, dan alam. Hanya belum melengkapi setiap dimensi sub item tersebut. Skor pengungkapan tertinggi yaitu 70.4% pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014 dan 2015 dengan predikat Informatif. Sedangkan Bank BRI

²⁴ Iin Sakinah Rambey, skripsi “Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory* (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia)”, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017), 137.

Syariah memperoleh skor 68.2% dengan predikat informatif pada tahun 2014, dan 63.6% dengan predikat kurang informatif pada tahun 2015.

Perbedaan penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis isi sedangkan penulis menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

6. Desy Ratna Sawitri, Ahmad Juanda, dan A. Waluya Jati, 2017, judul penelitian “Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*” Universitas Muhammadiyah Malang.²⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi data yang ditampilkan oleh *Corporate Social Responsibility* di Bank syariah di Indonesia, yang dianalisis oleh ISR indeks. Penelitian ini menggunakan metode sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memperoleh skor CSR tertinggi yaitu 86% dan diungkapkan secara konsisten, sementara Bank Victoria memperoleh skor terendah yaitu 54%. Data juga menunjukkan bahwa ada empat bank syariah yang mempunyai peringkat sangat informatif, yaitu: Bank Muamalat Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BCA Syariah. Terdapat lima bank yang diperingkat informatif, yaitu Mega Syariah, BRI Syariah, Bukopin Syariah, Banten Syariah dan Panin Syariah.

²⁵ Desy Ratna Sawitri, Ahmad Juanda, dan A. Waluya Jati, “Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*, 2, (September 2017), 139.

Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Desy dkk membahas tentang CSR berdasarkan ISR. Sedangkan penulis membahas tentang CSR berdasarkan SET. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposif.

7. Lie Liana Permata Sari dan Agustinus Santosa Adiwibowo, 2017, judul penelitian “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan” Universitas Diponegoro.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR dan berbagai dimensi CSR terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana yang menjadi variabel terikat (dependen) yaitu penghindaran pajak, dan variabel bebasnya (independen) yaitu skor CSR dari perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tanggung jawab membayar jumlah pajaknya jauh lebih rendah, maka hal tersebut menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi. Hubungan antara CSR dan penghindaran pajak didorong oleh kinerja ekonomi.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu metode yang digunakan Lie Liana adalah kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang CSR.

²⁶ Lie Liana Permata Sari dan Agustinus Santosa Adiwibowo, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4 (2017). 9.

8. Apip Zanariyatim, Ai Nur Bayinah, dan Oni Sahroni, 2016, judul penelitian “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR)” Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI.²⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana nilai skor indeks ISR saat menggunakan item lebih komprehensif. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 BUS (Bank Islam). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah skor indeks ISR setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan dimana perolehan skor indeks ISR adalah yang tertinggi tahun 2012-2014 BSM dengan skor 89,6% dan skor terendah dicapai oleh BVS sebesar 45,8%. Predikat yang diperoleh BUS hingga 2014 ada dua predikat BUS sangat normatif yaitu BMI dan BSM. Predikat informatif diraih oleh BRIS, BSB, DAN BNIS.

Perbedaan penelitian ini membahas tentang *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) dalam pengungkapan CSR. Sedangkan penulis menggunakan *Sharia Enterprise Theory* (SET) dalam pengungkapan CSR. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.

9. Senen Machmud, 2015, judul penelitian “Kajian Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan

²⁷ Apip Zanariyatim, Ai Nur Bayinah, dan Oni Sahroni, “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR)”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1, (2016), 85.

Pembangunan Daerah” STIE Pasundan Bandung.²⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan sumber pendanaan CSR dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan daerah. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat dua alternatif sumber-sumber pembiayaan pembangunan daerah di Provinsi Jawa Barat yaitu pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Konsep “*Public-Private Partnership*” (PPP) sebagai alternatif penyediaan infrastruktur.

Perbedaan penelitian ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengungkapan CSR berdasarkan ISR, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan variabel yang digunakan penulis menggunakan pengungkapan CSR berdasarkan SET dan menggunakan pendekatan kualitatif saja. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang CSR dan menggunakan metode dekriptif.

10. Pregnandia Ladina, Topo Wijono dan Nila Firdausi Nuzula, 2014, judul penelitian “Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Induk Dan *Subsidiary* (Studi pada Perusahaan Induk dan *Subsidiary* yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman GRI G4)” Universitas Brawijaya Malang tahun 2016.²⁹ Penelitian ini bertujuan

²⁸ Senen Machmud, “Kajian Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Entrepreneurship*, 1, (April 2015), 31.

²⁹ Pregnandia Ladina, Topo Wijono dan Nila Firdausi Nuzula, “Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Induk Dan *Subsidiary* Tahun 2014 (Studi pada

mengetahui pelaporan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan induk dan *subsidiary* yang menggunakan pedoman GRI G4, serta mengetahui perbedaan pelaporan CSR diantara perusahaan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian adalah isi laporan CSR perusahaan induk dan *subsidiary* yang menggunakan pedoman GRI G4 pada tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat banyak perbedaan diantara kedua perusahaan. Jumlah indikator yang dilaporkan antara perusahaan induk dan *subsidiary* tidak terdapat selisih yang terlalu banyak. Perusahaan induk dan *subsidiary* juga sama-sama melaporkan indikator yang sama, meskipun ada beberapa aspek yang berbeda. Perusahaan induk dan *subsidiary* juga sama-sama menggunakan pedoman standar *core*.

Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang ada pada pengungkapan standar umum dan standar khusus pedoman GRI G4, sedangkan penulis menggunakan indikator *Sharia Enterprise Theory*. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Tabel 2.1
Mapping Perbedaan dan Persamaan

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Desiana, 2018.	Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory</i> (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah)	Data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan data sekunder yakni <i>Corporate Social Responsibility Report</i> dan Laporan Keuangan Tahunan sedangkan penulis menggunakan data primer dan sekunder dimana data primer didapatkan dari lokasi peneliti yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada Pimpinan dan Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember.	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory</i> .
2	Reztu Rinovian dan Abin Suarsa, 2018.	Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi <i>Stakeholder</i>	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis isi sedangkan penulis menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif.	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan data sekunder.
3	Milta Furi Hilmiyah, 2018.	Implementasi <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> dalam Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Perbankan Syariah di Indonesia	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas tentang ISR dalam mengungkapkan CSR, sedangkan penulis membahas tentang CSR berdasarkan <i>sharia enterprise theory</i> .	Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan dari metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.
4	Tri Adriana Firdaus, 2018.	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota	Penelitian terdahulu membahas tentang implementasi CSR saja sedangkan penulis membahas tentang Pelaporan CSR yang berdasarkan <i>sharia enterprise theory</i> .	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti tentang CSR.

1	2	3	4	5
5	Iin Sakinah Ranbey, 2017.	Analisis Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory</i> (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia)	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis isi sedangkan penulis menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif.	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.
6	Desy Ratna Sawitri, Ahmad Juanda, dan A. Waluya Jati, 2017.	Analisis Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index</i>	Penelitian yang dilakukan oleh Desy dkk membahas tentang CSR berdasarkan ISR. Sedangkan penulis membahas tentang CSR berdasarkan SET.	Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan dari metode penelitian dan sampel yang digunakan, yakni menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode <i>purposive</i> .
7	Lie Liana Permata Sari dan Agustinus Santosa Adiwibowo, 2017.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	Metode yang digunakan Lie Liana adalah kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang CSR.
8	Apip Zanariyatim, Ai Nur Bayinah, dan Oni Sahroni, 2016.	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang <i>Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)</i> dalam pengungkapan CSR. Sedangkan penulis menggunakan <i>Sharia Enterprise Theory (SET)</i> dalam pengungkapan CSR.	Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.
9	Senen Machmud, 2015.	Kajian Pemanfaatan Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengungkapan CSR berdasarkan ISR, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan variabel yang digunakan	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang CSR dan menggunakan metode dekriptif.

1	2	3	4	5
			penulis menggunakan pengungkapan CSR berdasarkan SET dan menggunakan pendekatan kualitatif saja.	
10	Pregnandia Ladina, Topo Wijono dan Nila Firdausi Nuzula, 2016.	Analisis Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Induk Dan <i>Subsidiary</i> Tahun 2014 (Studi pada Perusahaan Induk dan <i>Subsidiary</i> yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman GRI G4)	Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang ada pada pengungkapan standar umum dan standar khusus pedoman GRI G4, sedangkan penulis menggunakan indikator <i>Sharia Enterprise Theory</i> .	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.³⁰ Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. Pengertian CSR

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan

³⁰ IAIN Jember, *Pedoman*, 74.

menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi dan lingkungan.³¹

CSR menurut Maignan dan Ferrel (2004) mendefinisikan sebagai bentuk perhatian yang seimbang terhadap kepentingan berbagai pihak pemegang kepentingan (*Stakeholder*) dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil perusahaan. Kothler dan Lee mendefinisikan CSR adalah melaksanakan bisnis dengan cara yang lebih dari apa yang dituntut oleh etika, undang-undang, pasar, dan lebih dari apa yang masyarakat umum harapkan dari sebuah bisnis. Adapun Bursa Saham Malaysia menyebutkan CSR adalah keikhlasan dan keterbukaan perusahaan berlandaskan kepada nilai etika dan hormat kepada komunitas, pekerja, alam sekitar, pemegang saham, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.³²

Menurut World Bank yaitu “*CSR is the commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives, the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development*”. CSR adalah komitmen bisnis untuk kontribusi pengembangan ekonomi bekerja dengan karyawan dan representatif mereka, komunitas lokal dan masyarakat secara luas

³¹ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2017), 1.

³² Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori dan Praktik*, (Depok: Kencana, 2017), 28.

untuk meningkatkan kualitas kehidupan dimana keduanya baik untuk bisnis dan pengembangan.

John Elkington dalam bukunya *Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business* mendefinisikan CSR sebagai aktivitas yang mengejar triple bottom line, yang terdiri atas 3P. Selain mengejar profit untuk kepentingan *shareholders*, perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan *stakeholders*, yakni terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.³³

Dari beberapa pengertian CSR diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat dan memiliki tujuan untuk memberdayakan lingkungan dan masyarakat.

b. Teori CSR

Untuk menjelaskan kecenderungan pengungkapan CSR dapat menggunakan pendekatan berlandaskan dua teori, yakni teori *stakeholder* dan teori legitimasi.

1) Teori *stakeholder*

Teori *Stakeholder* adalah teori yang penting dalam pembahasan CSR dan paling banyak dirujuk dalam penelitian konsep CSR. Teori ini merujuk pada pendapat bahwa perusahaan

³³ Sukmadi, *Pengantar Ekonomi Bisnis*, 132.

bertanggung jawab secara sistematis terhadap semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dilihat dari sudut sejauh mana keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajemen memperhatikan kepentingan-kepentingan *stakeholder* selain daripada pemegang saham.³⁴

Stakeholder dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. *Stakeholder* primer adalah seseorang atau kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat bertahan untuk *going concern*, meliputi: *shareholder* dan investor, karyawan, konsumen dan pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok *stakeholder* publik, yaitu: pemerintah dan komunitas. Kelompok *stakeholder* sekunder didefinisikan sebagai mereka yang mempengaruhi, atau dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya.³⁵ Sebagai contoh; media, baik elektronik maupun surat kabar. Walaupun perusahaan tidak bergantung pada kelompok ini untuk terus beroperasi, namun kelompok ini boleh memberikan efek yang signifikan dan

³⁴ Yusuf, *Islamic Corporate*, 38.

³⁵ Sri Rokhlinasari, "Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan", *Kajian Ekonomi*, 1, (2015), 6.

memungkinkan menghancurkan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.³⁶

2) Teori legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas.³⁷

Teori legitimasi adalah teori yang menyatakan bahwa CSR merupakan jawaban terhadap tekanan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan sosial, kekuatan politik, dan ekonomi. Menurut teori ini, perusahaan berusaha untuk mencari titik keseimbangan dalam menjalankan bisnis mereka dengan keinginan masyarakat sekitar.³⁸ Dalam teori legitimasi, organisasi harus secara berkelanjutan menunjukkan telah beroperasi dalam perilaku yang konsisten dengan nilai sosial. Hal ini seringkali dapat dicapai melalui pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan perusahaan. Organisasi dapat menggunakan *disclosure* untuk mendemonstrasikan perhatian manajemen akan nilai sosial, atau untuk mengarahkan kembali perhatian komunitas akan keberadaan

³⁶ Yusuf, *Islamic Corporate*, 38.

³⁷ Rokhlinasari, *Teori-teori dalam Pengungkapan*, 7.

³⁸ Yusuf, *Islamic Corporate*, 37.

pengaruh negatif aktifitas organisasi. Sejumlah studi terdahulu melakukan penilaian atas pengungkapan lingkungan sukarela laporan tahunan dan memandang pelaporan informasi lingkungan dan sosial sebagai metode yang digunakan organisasi untuk merespon tekanan publik.³⁹

Berdasarkan kajian tentang teori *stakeholder* dan teori legitimasi, dapat disimpulkan bahwa kedua teori tersebut memiliki penekanan yang berbeda tentang pihak-pihak yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi di dalam laporan keuangan perusahaan. Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap *powerfull*. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan/atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan. Sedangkan teori legitimasi menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan suatu informasi di dalam laporan keuangan.

c. Konsep *Corporate Social Responsibility* dalam Islam

Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan

CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu⁴⁰:

³⁹ Rokhlinasari, Teori-teori dalam Pengungkapan, 8.

⁴⁰ Darmawati, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam", *Mazahib*, 2, (Desember 2014), 134.

1) Konsep Al-Adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Keadilan merupakan suatu konsep yang luas dan merangkumi semua aspek kehidupan, sosial, ekonomi, politik, dan juga kerohanian. Konsep adil itu berkisar pada makna keseimbangan atau keadaan seimbang atau tidak berat sebelah, persamaan atau tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun, penuaian hak kepada siapa saja yang berhak atau penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya.⁴¹

Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam al- Quran Surat Huud ayat 85 Allah SWT berfirman :

وَيَقْوَمِرْ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ط وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

⁴¹ Yusuf, *Islamic Corporate*, 64.

Artinya: “Dan Syuaib berkata: “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan”⁴².

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsyi* (iklan palsu), *ihtikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain.

2) Konsep Al-Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.⁴³ Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.⁴⁴

⁴² Al-Quran, 11:85.

⁴³ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), 45.

⁴⁴ Darmawati, *Corporate*, 134.

3) Konsep Manfaat

Konsep ihsan seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Pada dasarnya, perbankan telah memberikan manfaat terkait operasional yang bergerak dalam bidang jasa yaitu jasa penyimpanan, pembiayaan dan produk atau fasilitas lain yang sangat dibutuhkan masyarakat. Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR), lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk philantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, dan pelestarian lingkungan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 205 tentang lingkungan:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya : dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak. Dan Allah SWT tidak menyukai kebinasaan.⁴⁵

Ayat diatas menggambarkan secara nyata bagaimana islam memberikan perhatian lebih untuk kelestarian alam sekitar. Segala usaha, baik bisnis atau bukan harus menjaga kelestarian alam sekitar selamanya.

⁴⁵ Al-Quran, 2:205.

4) Konsep Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan.⁴⁶ Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dll. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

2. *Sharia Enterprise Theory (SET)*

Konsep *Enterprise Theory* menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan, melainkan berada pada banyak tangan, yaitu *stakeholder*.⁴⁷ Oleh karena itu *enterprise theory* direkomendasikan untuk suatu sistem ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah mengingat syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja. Sifat *Enterprise theory* lebih bercirikan sebagai teori sosial

⁴⁶ Darmawati, Corporate, 135.

⁴⁷ Omi Pramiana dan Nur Anisah, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory*", *EKSIS*, 2, (Oktober 2018), 173.

dari pada akuntansi, dimana orientasinya lebih tertuju pada aspek-aspek sosiologis yang berciri kualitatif dari suatu perusahaan. Dalam *Enterprise theory*, perusahaan dipandang sebagai suatu institusi sosial yang beroperasi di dalam interaksi kepentingan banyak kelompok.

Konsep ini sangat tepat diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar yang mau tidak mau harus mempertimbangkan dampak sosial dari operasinya dan eksistensinya di tengah masyarakat luas. Sebagai institusi sosial, perusahaan di pandang ikut bertanggung jawab atas berbagai dampak dari segi non-ekonomi yang terkait dengan perusahaan, yang dengan demikian menimbulkan berbagai imperasi kerja yang harus dijalankan untuk memenuhi tanggung jawab tersebut. Dari sisi akuntansi, ini berarti bahwa tanggung jawab untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang baik dan akuntabilitasnya harus terdistribusikan secara jujur dan fair kepada seluruh kelompok pemakai laporan keuangan dan masyarakat luas.⁴⁸

Enterprise theory mampu memberikan dasar dalam pembentukan prinsip dan teknik akuntansi yang menghasilkan bentuk akuntabilitas dan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholders*, karena *enterprise theory* memandang bahwa eksistensi perusahaan tidak terlepas dari kontribusi pada partisipan (karyawan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat).⁴⁹

⁴⁸ Ranbey, *Analisis Pelaporan*, 32.

⁴⁹ Triyuwono, *Akuntansi Syariah*, 350-351.

Sharia Enterprise theory merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban terhadap pemilik perusahaan dan *stakeholders*. Teori ini merupakan pengembangan dari *Enterprise Theory* yang telah dimasukkan nilai-nilai Islam agar dapat menghasilkan teori yang bersifat humanis dan transendental. *Sharia Enterprise Theory* memberi bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah secara vertikal yaitu pihak paling tinggi dan merupakan tujuan utama hidup manusia, yang kemudian memperluas bentuk pertanggungjawabannya secara horizontal yaitu kepada manusia, lingkungan dan alam dimana manusia adalah khalifah yang telah diberi amanah untuk mengatur dengan baik semua sumber daya yang telah Allah ciptakan untuk keberlangsungan hidup manusia itu sendiri seperti tumbuhan, hewan, hutan, air, dan lain sebagainya secara adil.⁵⁰

Enterprise theory dianggap teori yang paling pas untuk akuntansi syariah. Karena, *enterprise theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban yang telah sesuai dengan karakteristik humanis, emansipatoris, transendental dan teleologikal dalam akuntansi syariah.

Dalam *syariah enterprise theory*, aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka yang berlaku dalam *syariah enterprise theory* adalah

⁵⁰ Triandina Wulandari, "Rekonstruksi Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Berlandaskan Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada PT Bank BNI Syariah)", *Artikel Ilmiah*. (Maret 2016), 4.

Allah sebagai sumber amanah utama, karena Dia adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah. Tentu sangat beralasan jika penggunaan sumber daya tersebut baik secara individual dan kolektif dibatasi, karena memang pada hakikatnya *stakeholder* hanya memiliki hak guna.⁵¹ Namun, pembatasan tersebut bukan ditujukan untuk kepentingan Allah, tetapi ditujukan pada manusia yang mempunyai hak atas sumber daya tersebut. Sesuai dengan firman Allah QS. An-Nur ayat 56:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat."⁵²

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk mendirikan sholat dengan menyempurnakan rukun-rukunnya dan pada waktu yang telah di tentukan, tunaikanlah zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dan taatilah Rasulullah dengan berpegang teguh kepada petunjuknya agar meraih rahmat Allah yang luas.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 215:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِللَّذِينَ وَاللَّذِينَ وَالْأَقْرَبِينَ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْبَنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

⁵¹ Triuwono, *Akuntansi Syariah*, 356

⁵² Al-Quran, 24:56.

Artinya: “Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan”. Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sahabat-sahabat nabi bertanya kepada nabi tentang harta apa yang harus mereka infakkan, dan dimana mereka harus menaruhnya? Katakanlah untuk menjawab pertanyaan mereka, “harta-harta yang halal lagi baik yang kalian infakkan hendaknya diberikan kepada kedua orang tua, karib sahabat terdekat kepada kalian sesuai kebutuhan, anak-anak yatim yang membutuhkan santunan, orang-orang miskin yang tidak punya harta, dan musafir yang jauh dari keluarga dan kampung halamannya.” Kebajikan yang kamu lakukan wahai orang-orang mukmin baik sedikit maupun banyak, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya. Tidak ada sesuatupun yang luput dari pengetahuan-Nya. Dan Dia akan memberi kalian balasan yang setimpal dengan amal perbuatan kalian.

Adapun persentase zakat telah disebutkan dalam hadits yang shahih bahwa zakat mal dan zakat fitrah adalah 2,5%, demikian juga barang dagangan dan mata uang yang ada sekarang. Imam Bukhori (1454) telah meriwayatkan dari Anas RA bahwa Abu Bakar RA telah menulis surat ini pada saat mengutusnyanya ke Bahrain: “ini adalah kewajiban berzakat yang diwajibkan oleh Rasulullah SAW kepada semua umat islam, yang juga

merupakan perintah Allah kepada rasul-Nya (dan zakatnya) perak adalah 2,5%”.⁵³

Ayat-ayat tersebut membawa implikasi penting dalam penerapan konsep-konsep dalam *sharia enterprise theory*. Yang utama adalah bahwa ayat-ayat tersebut membimbing kita pada suatu pemahaman bahwa dalam harta kita sebenarnya tersimpan hak orang lain, seperti hak para fakir miskin, anak-anak terlantar, ibnu sabil, dan lain-lain seperti terlihat pada QS. Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.⁵⁴

Dengan demikian, dalam pandangan *sharia enterprise theory*, distribusi kekayaan atau nilai tambah tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung dalam atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan seperti pemegang saham, kreditor, karyawan, dan pemerintah, tetapi pihak lain yang tidak terkait langsung

⁵³ <https://islamqa.info/id/answers/145600/apa-haditsnya-tentang-batasan-zakat-sebanyak-25>, diakses 28 Juni 2020.

⁵⁴ Al-Quran, 9:60.

dengan bisnis yang dilakukan perusahaan atau pihak yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan *skill*.⁵⁵

Dari penjelasan diatas dapat memperoleh sebuah gambaran yang jelas tentang konsep pertanggungjawaban yang dibawa oleh *sharia enterprise theory*. Pada prinsipnya *sharia enterprise theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah (vertikal) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban horizontal pada umat manusia dan lingkungan alam. Konsep pertanggungjawaban yang ditawarkan oleh teori ini tidak sekedar pengembangan konsep pertanggungjawaban *enterprise theory*, namun lebih dari itu sebagai hasil dari premis yang dipakai oleh *sharia enterprise theory* yang memiliki karakter transendental dan teleologikal. Dalam pandangan *sharia enterprise theory*, *stakeholders* sebagai khalifah Allah diberi amanah untuk mengolah sumber daya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk dimuka bumi ini secara adil.⁵⁶

a. Konsep *Sharia Enterprise Theory* (SET)

Konsep *enterprise theory* memang sangat dekat dengan syari'ah. Namun demikian, *enterprise theory* masih bersifat “duniawi” dan tidak memiliki konsep tauhid agar konsep teoritis ini benar-benar sesuai syariah, maka perlu diinternalisasikan nilai tauhid. Karena dengan konsep dan nilai ini kita dapat memperoleh legitimasi untuk

⁵⁵ Triyuwono, *Akuntansi Syariah*, 357.

⁵⁶ Triyuwono, *Akuntansi Syariah*, 353.

memasukkan konsep kepemilikan dalam Islam, konsep zakat, konsep keadilan ilahi, dan konsep pertanggungjawaban. *Syariah enterprise theory* mengajukan beberapa konsep terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan, terutama pada perbankan syariah. Konsep-konsep tersebut adalah⁵⁷ :

- 1) Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bentuk akuntabilitas manusia terhadap Allah dan karenanya ditujukan untuk mendapatkan ridho (legitimasi) dari Allah sebagai tujuan utama.
- 2) Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memiliki tujuan sebagai sarana pemberian informasi kepada seluruh *stakeholders* (*direct*, *indirect*, dan alam) mengenai seberapa jauh institusi tersebut telah memenuhi kewajiban terhadap seluruh *stakeholders*.
- 3) Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wajib (*mandatory*), dipandang dari fungsi bank syariah sebagai salah satu instrumen untuk mewujudkan tujuan syariah.
- 4) Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memuat dimensi material maupun spriritual berkaitan dengan kepentingan para *stakeholders*.
- 5) Pengungkapan tanggung jawab sosial harus berisikan tidak hanya informasi yang bersifat kualitatif, tetapi juga informasi yang bersifat kuantitatif.

⁵⁷ Pramiana, Implementasi Corporate, 174.

b. Karakteristik *Sharia Enterprise Theory* (SET)

Selain itu, *syariah enterprise theory* mengajukan beberapa karakteristik terkait tema dan item yang diungkapkan dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah. Karakteristik-karakteristik ini adalah⁵⁸:

1) Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT

Akuntabilitas vertikal meliputi pertanggungjawaban yang ditujukan kepada Allah. Beberapa contoh akuntabilitas vertikal yaitu adanya opini Dewan Pengawas Syariah dan adanya pengungkapan mengenai fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi.

2) Akuntabilitas Horizontal : *Direct stakeholders* terhadap Nasabah

Akuntabilitas horizontal kepada nasabah contohnya adalah adanya pengungkapan laporan dana zakat dan audit yang dilakukan terhadap laporan tersebut, informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya, dan penjelasan tentang kebijakan atau usaha untuk mengurangi transaksi non syariah dimasa mendatang.

3) Akuntabilitas Horizontal : *Direct stakeholders* terhadap Karyawan

Akuntabilitas horizontal kepada karyawan contohnya adanya pengungkapan mengenai kebijakan upah renumerasi, kebijakan mengenai pelatihan yang meningkatkan kualitas spiritual karyawan dan keluarganya, ketersediaan layanan dan konseling bagi

⁵⁸ Pramiana, "Implementasi Corporate Social Responsibility, 174.

karyawan, kebijakan non diskriminasi yang diterapkan pada karyawan dalam hal upah, training, dan kesempatan karir.

4) Akuntabilitas Horizontal : *Indirect stakeholders*

Akuntabilitas horizontal kepada indirect stakeholder adalah pertanggungjawaban kepada komunitas. Beberapa contoh akuntabilitas horizontal kepada komunitas adalah adanya pengungkapan tentang inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan bank islam, kebijakan pembiayaan akan isu-isu diskriminasi dan HAM, kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat banyak, dan kontribusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang agama, pendidikan, dan kesehatan.

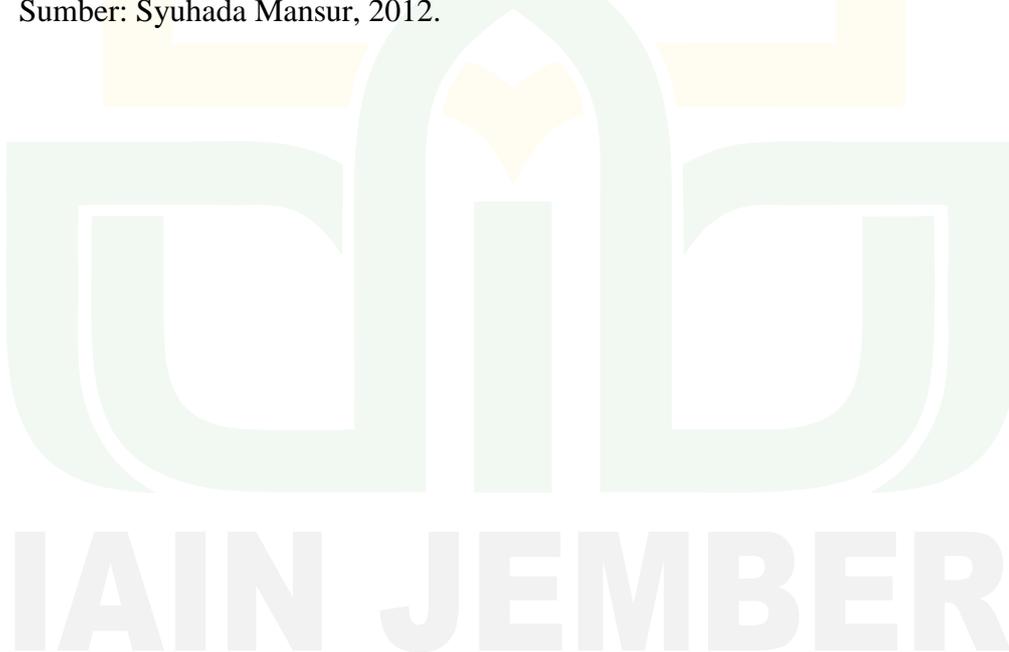
5) Akuntabilitas Horizontal : Alam

Akuntabilitas horizontal kepada alam contohnya adalah adanya pengungkapan tentang kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, adanya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada usaha-usaha yang berpotensi merusak lingkungan, dan usaha-usaha meningkatkan kesadaran kepada pegawai.

Tabel 2.2
Perbedaan teori stakeholder, teori legitimasi, dengan syariah Enterprise Theory

Teori stakeholder	teori legitimasi	syariah Enterprise Theory
1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan bertanggung jawab kepada para stakeholders (manusia) • Berorientasi pada kesejahteraan stakeholders perusahaan. • Pengungkapan CSR sebagai alat untuk berkomunikasi dengan stakeholders. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan bertanggung jawab kepada masyarakat. • Menjalankan perusahaan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat. • Pengungkapan CSR bersifat mandatory (wajib) dengan mempertimbangkan hak-hak publik secara umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Allah sebagai pusat pertanggungjawaban. • Menjalankan perusahaan sesuai dengan cara & tujuan syariah. • Kepedulian terhadap stakeholders yang luas (Allah SWT, manusia, & alam) • Pengungkapan CSR sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap amanah dari Allah SWT

Sumber: Syuhada Mansur, 2012.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara berilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁵⁹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian data *Field Research* (penelitian lapangan) dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena dan yang diuji.

⁵⁹ Mashuri & M. Zainuddin, *Metodelogi Penelitian Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 39, Kampung Tengah, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kode pos 68137. Bank BNI Syariah dipilih sebagai lokasi penelitian karena Bank BNI Syariah yang menerima pengakuan sebagai bank syariah terbaik dalam kategori *The Most Reliable Bank* dan *The Most Efficient Bank* namun dalam pelaksanaan CSR-nya masih sedikit.

Adapun batas-batas Bank BNI Syariah KC Jember sebagai berikut :

Utara : Bank Mega

Selatan : Toko Buku Togamas

Barat : Bank BTPN

Timur : Perumahan warga

C. Subyek/ Informan Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* dimaksudkan sebagai cara penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (tujuan).⁶⁰ Dalam arti lain ialah menentukan informan atas pertimbangan keahlian, peran dan otoritas untuk memberikan data yang akurat tentang fokus penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian dalam hal ini ialah kepala bagian umum Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember yang memiliki keahlian di bidang CSR.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.

Sumber data/informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala bagian umum Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember : Bapak Muhammad Anwaris
2. Asisten *Back Office Head* (BOH) : Bapak Haris Eka Shidarta
3. *Customer Service Head* : Krisnina Nirmala
4. Asisten *Back Office Head* (BOH) : Debbi Roundra K
5. Penerima CSR : Supriyadi
6. Penerima CSR : Novita
7. Sumber data lainnya : buku-buku, jurnal, perpustakaan, internet, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks antara proses pengamatan dan ingatan.⁶¹ Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember, ingin mendapatkan data dan informasi sebagai dasar analisis sehingga memberikan data yang akurat. Teknik observasi yang dilakukan oleh penulis adalah Observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat di Bank BNI Syariah

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

KC Jember. Observasi ini dilakukan secara terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, yang meliputi⁶²:

a. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Syariah KC Jember dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET)

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Januari 2020.

c. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Bank BNI Syariah yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 39, Kampung Tengah, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknis wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu :

- a. Mengenai pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Syariah KC Jember.
- b. Mengenai pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) pada Bank BNI Syariah KC Jember.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 205.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu studi literatur dan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah analisis pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang dibutuhkan dari sebuah dokumen.⁶³ Adapun data yang akan diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember
- b. Visi dan misi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember
- c. Struktur organisasi dan data-data yang mencangkup pelaporan *Corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET).
- d. Dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Pada tahap ini seluruh data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik

⁶³ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK), 2016), 277.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

analisis deskriptif kualitatif, artinya suatu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan argumen logika yang digambarkan dengan kata atau kalimat.⁶⁵

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verification*/ penarikan kesimpulan.

Analisis menurut Miles dan Huberman, dibagi dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 202.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁶

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁷

Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moeleong terdapat dua strategi, yaitu

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini berisi rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan mulai dari studi pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada tahap penulisan laporan.⁶⁸ Tahapan-tahapan yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahapan pra lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian dan tahapan penyelesaian. Berikut penjelasannya.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

⁶⁸ IAIN Jember, *Pedoman*,, 48.

1. Tahapan Pra Lapangan

- a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat izin (jika diperlukan)

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data yaitu Pimpinan dan Karyawan Kantor Cabang Jember.

3. Tahapan Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

Temperan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan kemaslahatan mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di sekitar wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dewan Pegawai Syariah yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI

tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak lepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitnya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBNS) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*.

BNI Syariah yang dulunya Unit Usaha Syariah (UUS) kemudian pada tahun 2009 berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Sedangkan diresmikan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember pada tanggal 4 Desember 2007. PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember sudah berdiri sendiri dan menjalankan operasional kegiatannya sesuai dengan syariat Islam.

2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

a. Visi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

- 1) Menjadikan bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

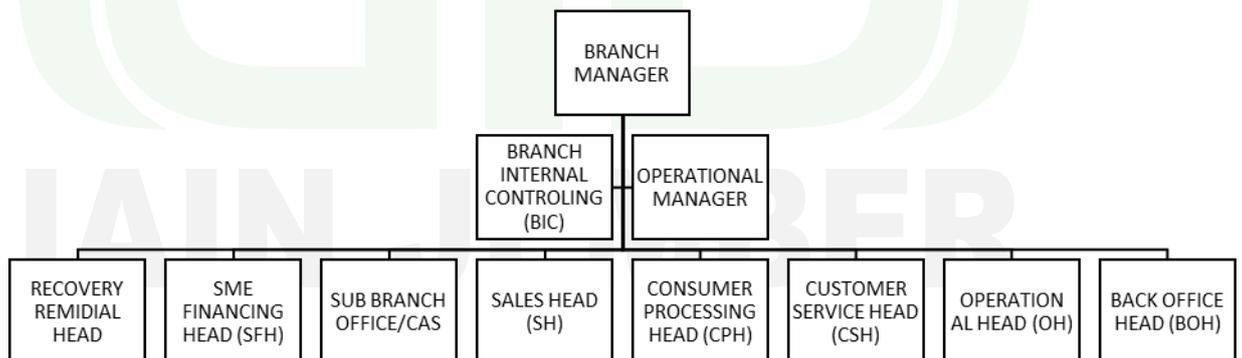
b. Misi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi memiliki fungsi yang sangat penting untuk memperlancar kerja agar seluruh kegiatan dapat terkontrol dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Adapun struktur organisasi PT. Bank BNI Syariah Kantor Jember adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1
Struktur kepegawaian Bank BNI Syariah Jember



Sumber: Dokumentasi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

4. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu wilayah atau negara sesuai dengan kenyataan dipermukaan bumi dan didasarkan oleh keadaan alam dan sekitarnya. PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember merupakan Bank Syariah yang letaknya berada diselatan pusat (Alun-alun) kota Jember. Tepatnya berada di Jl. Ahmad Yani No. 39 Jember. Adapun Batas-batas PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Bank Mega
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Toko Buku Togamas
- c) Sebelah barat berbatasan dengan Bank BTPN
- d) Sebelah timur berbatasan dengan Perumahan Warga

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan wawancara guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang, dan dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini akan diungkapkan tentang kondisi yang sebenarnya tentang Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam

Perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab tiga, bahwa penelitian ini menggunakan metode atau teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti. Dengan fenomena dan data yang telah diperoleh dilapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang umum ke data khusus, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan.

Setelah melalui proses pengumpulan data dilapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang objek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember dapat diketahui bahwa pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember adalah sebagai berikut:

Mengenai pandangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial menurut teori legitimasi, bapak Anwaris selaku

kepada bagian umum *Back Office Head* di Bank BNI Syariah menjelaskan bahwa:

“Tanggung jawab sosial atau CSR itu tidak wajib, kita sebagai instansi yang hidup di daerah tertentu, paling tidak punya sumbangsi terhadap daerah dimana kita tinggal sebagai bentuk eksistensi kita yang menunjukkan kita ada”.⁶⁹

Bapak Haris selaku Asisten *Back Office Head* (BOH) berpendapat bahwa:

“Kalau menurut saya, CSR itu merupakan salah satu hal penting yang bisa dilakukan oleh orang maupun non perorangan. Dengan adanya CSR itu, kita bisa membantu kepada sesama masyarakat yang membutuhkan”.⁷⁰

Jadi berdasarkan pemaparan diatas, CSR merupakan hal yang tidak wajib namun penting dilakukan oleh orang maupun non perorangan/perusahaan sebagai salah satu bentuk nyata kepedulian/sumbangsi perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan. Cara tersebut dilakukan sebagai bentuk eksistensi atau pengakuan publik terhadap instansi sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan CSR.

Sedangkan CSR menurut teori *stakeholder*, Ibu Krisnina Nirmala selaku *Customer Service Head* mengatakan bahwa:

“Perusahaan bertanggung jawab terhadap stakeholder/yang punya pemangku kepentingan kepada perusahaan seperti, pemegang saham, manager, karyawan. CSR itu merupakan bentuk kepedulian kita terhadap masyarakat sekitar, jadi dengan adanya CSR, hubungan kita dengan masyarakat bisa lebih erat.”⁷¹

⁶⁹ Muhammad Anwaris, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 16 Agustus 2019.

⁷⁰ Haris Eka Shidarta, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁷¹ Krisnina Nirmala, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

Jadi, berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa CSR adalah bertanggung jawab secara sistematis terhadap stakeholder/semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. CSR juga sebagai bentuk kepedulian individu/kelompok terhadap masyarakat sekitar agar hubungan perusahaan dengan masyarakat lebih erat.

Terkait dengan pelaporan CSR yang dilaksanakan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember, Bapak Anwaris mengatakan bahwa:

“Kalau CSR itu kita tidak pernah ada selain memberikan sumbangan sapi sampai saat ini. Dasar kita ya seperti itu. Contohnya kurban dan zakat. Kalau bantuan seperti bencana itu dilakukan oleh kantor pusat. Dana CSR diperoleh dari setiap gaji sudah di debit untuk zakat, itu yang dikumpulkan di yayasan. 2,5% dari gaji kami. Pihak yang membantu dalam pelaksanaan CSR adalah lembaga amil zakat di daerah Jember, hanya lembaga zakat tertentu saja. Pelaksanaan CSR di Bank BNI Syariah sudah tepat sasaran. Sebenarnya CSR yang kami lakukan itu banyak, Cuma dilakukan oleh kantor pusat seperti bantuan korban Gempa bumi di Palu, bencana gunung merapi, dan lain-lain. Jadi gaji kita memang sudah dipotong setiap bulannya, akan terkumpul di yayasan kami, Yayasan Hasanah Titik dan disitu nanti akan disebar ke korban bencana. Kalau dari kantor cabang ya hanya itu CSR-nya.”⁷²

Bapak Haris menambahkan bahwa:

“Dengan adanya CSR itu kita bisa membantu kepada sesama masyarakat yang membutuhkan, misalnya kita memberikan zakat kepada orang-orang yang kurang mampu dan kita juga bisa memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana seperti banjir/gempa bumi. Dengan adanya CSR itu kita juga bisa mendirikan suatu tempat yang bermanfaat misalnya tempat untuk anak jalanan agar bisa berkarya lebih baik lagi. Di kantor kita ada yang namanya SP/Serikat Pekerja yaitu semacam organisasi yang menampung aspirasi karyawan dan dana zakat diperoleh dari Serikat Pekerja tersebut.”⁷³

⁷² Muhammad Anwaris, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 16 Agustus 2019.

⁷³ Haris Eka Shidarta, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

Ibu Krisnina juga menambahkan bahwa:

“Kegiatan CSR Bank BNI Syariah KC Jember adalah berupa zakat, takjil, memberikan nasi bungkus kepada masyarakat setiap bulan pada hari jumat, mengundang anak yatim, kalau hari raya Idul Adha kita juga berkorban kepada masyarakat sekitar.”⁷⁴

Bapak Supriyadi selaku penerima CSR menambahkan :

“Alhamdulillah, saya setiap tahun menerima daging kurban dari BNI Syariah Jember, zakat tersebut dapat membantu kehidupan keluarga saya.”⁷⁵

Ibu Novita selaku penerima CSR juga menuturkan :

“Saya pernah mendapat takjil dari bank BNI Syariah jember saat bulan ramadan tahun lalu, kadang saya juga dapat nasi bungkus di hari jumat dari bank tersebut, dua kali saya mendapatkannya.”⁷⁶

Jadi berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya program CSR yang dilakukan oleh Bank BNI Syariah Jember adalah memberikan sumbangan sapi (qurban) saat perayaan hari besar islam. Namun tidak hanya kurban, ada juga penyaluran zakat, pemberian nasi bungkus kepada masyarakat yang dilakukan setiap bulan pada hari jumat, mengundang anak yatim untuk berdoa bersama, mendirikan suatu tempat yang bermanfaat misalnya tempat untuk anak jalanan agar bisa berkarya lebih baik lagi, serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana seperti banjir/gempa bumi. Dalam pelaksanaan pelaporan CSR, dana CSR diperoleh dari gaji karyawan yang sudah di debit untuk zakat setiap bulan yang dipotong sebesar 2,5%. Pelaksanaan CSR di Bank BNI

⁷⁴ Krisnina Nirmala, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁷⁵ Supriyadi, *wawancara*, kampung tengah, 13 Januari 2021.

⁷⁶ Novita, *wawancara*, kampung tengah, 13 Januari 2021.

Syariah Jember sudah tepat sasaran karena ada pihak yang membantu dalam pelaksanaan CSR yaitu lembaga amil zakat di daerah Jember, namun hanya lembaga zakat tertentu saja. Menurut Bapak Anwaris, CSR yang dilakukan di Bank BNI Syariah Jember sebenarnya banyak, namun dilakukan oleh kantor pusat seperti bantuan korban gempa bumi di Palu, bencana gunung merapi, dan lain-lain. Jadi gaji karyawan yang telah dipotong setiap bulan akan terkumpul di Yayasan Hasanah Titik. Sedangkan menurut Bapak Haris, dana CSR yang dilakukan di kantor cabang diperoleh dari karyawan yang terhimpun dalam Serikat Pekerja/SP. Dimana Serikat Pekerja/SP adalah semacam organisasi yang menampung aspirasi karyawan dan dana CSR yang berupa zakat diperoleh dari Serikat Pekerja/SP tersebut. Sependapat dengan Bapak Anwaris, Ibu Krisnina juga menuturkan bahwa kegiatan CSR Bank BNI Syariah adalah berupa zakat, pemberian takjil, memberikan nasi bungkus kepada masyarakat setiap bulan pada hari jumat, mengundang anak yatim, dan berkorban pada hari raya Idul Adha. Pendapat tersebut diperkuat oleh warga sekitar yang menerima CSR diantaranya Bapak Supriadi dan Ibu juga mengatakan bahwa PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember memberikan takjil, nasi bungkus, dan daging kurban.

2. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember ada beberapa indikator, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Akuntabilitas Vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi. Akuntabilitas Vertikal dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) adalah kepada Allah SWT yang meliputi Opini Dewan Pengawas Syariah dan penggunaan fatwa-fatwa dalam pelaporan CSR. Menurut Bapak Haris selaku Asisren *Back Office Head* menjelaskan bahwa:

“Ketua DPS bank BNI Syariah adalah Prof. Dr. H. Ma’ruf Amin (Wakil Presiden Indonesia tahun 2019-2024) yang latar belakang pendidikannya strata 3 dalam bidang ekonomi syariah (muamalah). Sedangkan dalam pelaporan CSR harus dilandasi dengan fatwa-fatwa supaya sesuai dengan syariat yang ada.”⁷⁷

Dari pemaparan diatas, dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas vertikal di Bank BNI Syariah dapat dilihat dari adanya opini Dewan Pengawas Syariah dan adanya pengungkapan mengenai fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi. Akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT yang dapat dianggap sebagai upaya bank

⁷⁷ Haris Eka Shidarta, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

syariah untuk memenuhi prinsip bank syariah antara lain dapat dilihat melalui keberadaan opini Dewan Pengawas Syariah. Adapun ketua DPS bank BNI Syariah adalah Prof. Dr. H. Ma'ruf Amin (Wakil Presiden Indonesia tahun 2019-2024) yang latar belakang pendidikannya strata 3 dalam bidang ekonomi syariah (muamalah). Ia juga menjabat sebagai Dewan Pengarah Komite Nasional keuangan Syariah tahun 2017-2021. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BNI Syariah mempunyai pendidikan rata-rata sarjana agama sehingga BNI Syariah Kantor Cabang Jember merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat dikatakan baik karena DPS berlatar belakang pendidikan di bidang syariah muamalah maupun di bidang perekonomian islam dengan jenjang pendidikan yang tinggi.

- b. Akuntabilitas Horizontal: *direct stakeholder* terhadap nasabah adalah pertanggungjawaban organisasi pemerintah untuk mewujudkan pelayanan yang meliputi jumlah transaksi/sumber pendapatan yang sesuai dengan syariat islam, informasi produk di Bank BNI Syariah, laporan tentang dana zakat, dan audit terhadap laporan dana zakat.

Ibu Debby menjelaskan bahwa:

”Semua pembiayaan yang dikembangkan oleh bank sudah sesuai dengan syariat islam karena sudah berdasarkan analisa dari Dewan Pengawas Syariah”⁷⁸

Ibu Krisnina menambahkan bahwa:

⁷⁸ Debby Roundra K, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 16 Juni 2020.

“Ada beberapa produk di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember yaitu BNI iB Hasanah, BNI Bisnis iB Hasanah, BNI Baitullah iB Hasanah, BNI Tunas iB Hasanah, BNI Tapenas iB Hasanah, BNI Prima iB Hasanah, BNI SimPel iB Hasanah, dan e-Banking.”⁷⁹

Bapak haris menjelaskan laporan tentang dana zakat bahwa:

“Belum ada dana khusus dari kantor yang diperuntukkan pelaksanaan zakat, namun dana zakat didapat dari suatu organisasi namanya SP (Serikat Pekerja). Serikat pekerja adalah organisasi buruh yang bergabung bersama untuk mencapai tujuan umum seperti upah, jam, dan kondisi kerja. Serikat pekerja juga menampung aspirasi dari karyawan-karyawan dan juga pelaksanaan kegiatan ramadhan seperti pembagian takjil, zakat, bantuan-bantuan. Hal itu sudah di fasilitasi melalui serikat pekerja”⁸⁰

Sedangkan menurut bapak Anwaris mengatakan bahwa:

“Dana CSR diperoleh dari setiap gaji sudah di debit untuk zakat, itu yang dikumpulkan di yayasan. 2,5% dari gaji kami. Pihak yang membantu dalam pelaksanaan CSR adalah lembaga amil zakat di daerah Jember, hanya lembaga zakat tertentu saja.”⁸¹

Ibu Krisnina menambahkan:

“Jadi begini, kita itu dikantor pusat ada namanya ZIS (Zakat Infaq Shodakoh), ada unit khusus yang mengelola ini. ZIS ini termasuk mengelola gaji-gaji karyawan, kita setiap tanggal 25 dapat gaji, itu langsung dipotong gajinya untuk zakat dan yang mengelola gaji kita itu ZIS dan yang melakukan laporan ya kantor pusat. Terkait dengan infaq shodakohnya Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember ada yang namanya SP (Serikat Pekerja). SP ini yang mengelola dana sebesar 35.000,- yang dipotong gaji dari setiap karyawan yang ingin bershodakoh. Dana yang terkumpul digunakan untuk kegiatan-kegiatan salah satunya yaitu santunan anak yatim, selain itu SP juga menampung aspirasi karyawan misalnya berupa keluhan yang nantinya disampaikan ke atasan. Dalam kegiatan CSR yang

⁷⁹ Krisnina Nirmala, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁸⁰ Haris Eka Shidarta, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁸¹ Muhammad Anwaris, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 16 Agustus 2019.

dikelola oleh SP tidak ada pelaporan khusus karena hanya dalam lingkup kantor saja (skala kecil).”⁸²

Ibu Debby menambahkan:

“Audit di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember hanya berupa kritik dan saran dari teman-teman yang terhimpun SP itu. Kalau audit itu lebih ke operasional bank sedangkan SP hanya sebatas perkumpulan karyawan saja.”⁸³

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Semua transaksi pembiayaan/sumber pendapatan yang dikembangkan oleh bank sudah sesuai dengan syariat islam karena sudah berdasarkan analisa dari Dewan Pengawas Syariah baik itu dalam pembiayaan konsumtif maupun produktif. Dari transaksi yang sesuai syariah islam tersebut menghasilkan beberapa produk yang membedakan antara bank konvensional dan syariah yaitu BNI iB Hasanah, BNI Bisnis iB Hasanah, BNI Baitullah iB Hasanah, BNI Tunas iB Hasanah, BNI Tapenas iB Hasanah, BNI Prima iB Hasanah, BNI SimPel iB Hasanah, dan e-Banking. Untuk dana CSR di Bank BNI Syariah Jember, tidak ada dana khusus dari pihak kantor yang di peuntukkan pelaksanaan zakat, namun dana zakat dipeoleh dari sebuah organisasi yang bernama SP/Serikat Pekerja. Sistem pengelolaan dana CSR dalam bentuk skala besar (kantor pusat) diperoleh dari gaji karyawan yang dipotong sebesar 2,5% setiap bulannya. Dana tersebut dikumpulkan di yayasan yang bernama Yayasan Hasanah Titik. Dana tersebut masuk ke UPZ

⁸² Krisnina Nirmala, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁸³ Debby Roundra K, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 16 Juni 2020.

(Unit Pengelolaan Zakat) yang dikelola oleh unit khusus di kantor pusat bernama ZIS (Zakat Infaq Shodakoh). Adapun pengelolaan dana dalam bentuk skala kecil (kantor cabang) terhimpun dalam suatu komunitas suatu pekerja yang bernama SP (Serikat Pekerja). Serikat Pekerja ini yang mengelola dana sebesar 35.000,- yang dipotong gaji dari setiap karyawan yang ingin bershodakoh. Dana yang terkumpul digunakan untuk kegiatan-kegiatan salah satunya yaitu santunan anak yatim. Sedangkan audit laporan dana zakat di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember lebih ke operasional bank tidak secara langsung ke Serikat Pekerja. Karena serikat pekerja sebatas komunitas yang hanya menyampaikan kritik dan saran dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

- c. Akuntabilitas Horizontal : *Direct Stakeholder* terhadap karyawan merupakan pertanggung jawaban organisasi pemerintah untuk mewujudkan pelayanan dan kinerja yang adil, responsif dan bermartabat yang meliputi upah, pemberian pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan spiritual karyawan, penghargaan kepada karyawan, ketersediaan layanan kesehatan dan konseling bagi karyawan.

Kebijakan upah menurut Ibu Debby menjelaskan bahwa:

“Kebijakan upah sudah ketentuan dari pusat, jadi ada unit yang mengurus upah karyawan dan pegawai, yang mana persentase gajinya disesuaikan dengan tingkatan *grade*.”⁸⁴

⁸⁴ Ibid.

Pemberian pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan spiritual

karyawan menurut Ibu Krisnina menyatakan bahwa:

“Pelatihan karyawan itu setiap satu tahun sekali yang diadakan oleh kantor pusat dengan mengundang unit tertentu setiap cabang. Bagi mereka yang berangkat pelatihan wajib menyampaikan ilmu yang didapat kepada temannya yang tidak ikut pelatihan.”⁸⁵

Bapak Haris menambahkan bahwa:

“Ada pelatihan setiap unit untuk meningkatkan kualitas, skill, dan pengetahuan karyawan. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas spiritual karyawan setiap pagi kita ada jadwal untuk pengajian dan mendengarkan tausiyah. Sebulan sekali ada pengajian bersama ustad dan anak-anak yatim.”⁸⁶

Ibu Debby menyampaikan terkait penghargaan kepada karyawan bahwa:

“Penghargaan kepada karyawan itu ada, namanya insentif. Jadi itu program dari kantor pusat, misalnya teman-teman sales mencapai target untuk penjualan Hasanah Card (kartu kredit) akan mendapatkan reward dari kantor pusat berupa uang, itu yang berupa insentif, ada juga dalam bentuk promosi jabatan. Kalau dalam lingkup kantor cabang tidak ada insentif.”⁸⁷

Ketersediaan layanan kesehatan menurut Ibu Krisnina menyatakan bahwa:

“Kita ada jatah satu tahun sekali biasanya di bulan Juli, ada pemeriksaan medikal cek lab gratis dari kantor. Untuk keluarga kita dapat asuransi dari kantor. Kalau periksa cukup pakai kartu kesehatan namanya kartu BNI Life. Yang mendapat fasilitas BNI Life adalah karyawan, pasangan, 3 orang anak.”⁸⁸

⁸⁵ Krisnina Nirmala, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁸⁶ Haris Eka Shidarta, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁸⁷ Debby Roundra K, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 16 Juni 2020.

⁸⁸ Krisnina Nirmala, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan upah menurut Ibu Debby sudah ditentukan dari pusat, ada unit yang mengurus upah karyawan dan pegawai yang mana presentase gajinya disesuaikan dengan tingkatan grade. Untuk meningkatkan kualitas karyawan, Ibu Krisnina mengatakan bahwa kantor pusat memiliki program pemberian pelatihan setiap satu tahun sekali dengan mengundang unit tertentu setiap cabang. Bagi mereka yang terpilih mengikuti pelatihan wajib menyampaikan ilmu yang di dapat kepada teman-teman karyawan yang tidak ikut pelatihan. Sedangkan menurut Bapak Haris, untuk meningkatkan kualitas spiritual karyawan, setiap pagi ada jadwal pengajian dan mendengarkan tausiyah, setiap sebulan sekali ada pengajian bersama ustad dan anak-anak yatim. Ibu Debby menambahkan bahwa Bank BNI Syariah memiliki program pemberian insentif (penghargaan) yang berupa pemberian *reward*/bonus, kenaikan jabatan/gaji sesuai tingkatan, jaminan kesehatan karyawan berupa pemeriksaan medikal cek laboratorium gratis setiap bulan Juli, bantuan kesejahteraan dan kesehatan untuk istri dan anak karyawan berupa BNI Life yang mana diperuntukkan bagi karyawan, pasangan, dan 3 orang anak, serta bantuan pendidikan anak karyawan berupa beasiswa.

- d. Akuntabilitas Horizontal : *Indirect Stakeholder* komunitas merupakan upaya yang dilakukan untuk mendorong UMKM.

Menurut Bapak Haris menyampaikan bahwa:

“Kalau UMKM kita belum ada, namun kita tetap berkontribusi di acara pameran UMKM yang diselenggarakan oleh OJK.

Contohnya OJK pernah mengadakan pameran batik, kita berkontribusi melalui pembelian batik mereka untuk dijadikan seragam kantor.”⁸⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan BNI Syariah Kantor Cabang Jember untuk mendorong UMKM ialah berkontribusi melalui pembelian batik yang dijadikan seragam kantor saat pameran UMKM yang diadakan oleh OJK.

- e. Akuntabilitas Horizontal: *Indirect Stakeholder* Alam merupakan kontribusi suatu organisasi atau kebijakan internal terhadap lingkungan alam/hemat energi.

Ibu Krisnina menyampaikan bahwa :

“Bentuk hemat energi dilakukan dengan cara tidak menggunakan listrik satu hari pada hari listrik sedunia. Kita juga sudah tidak ada penggunaan plastik. Karyawan disini sudah tidak boleh minum air mineral yang berkemasan plastik. Semua karyawan sekarang sudah membawa botol tumbler yang bisa diisi ulang. Ada juga program bersepeda bareng”.⁹⁰

Jadi berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bentuk hemat energi dilakukan Bank BNI Syariah yaitu dengan cara menghemat energi listrik pada hari listrik sedunia, mengurangi penggunaan plastik seperti kemasan air mineral, mengurangi polusi udara dengan program bersepeda bersama.

Berdasarkan seluruh hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember sesuai dengan perspektif *Sharia*

⁸⁹ Haris Eka Shidarta, *Wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

⁹⁰ Krisnina Nirmala, *wawancara*, Bank BNI Syariah KC Jember, 15 Januari 2020.

Enterprise Theory (SET) karena memenuhi lima dimensi (akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT, akuntabilitas horizontal *direct* stakeholder terhadap nasabah, akuntabilitas horizontal *direct* stakeholder terhadap karyawan, akuntabilitas horizontal *indirect* stakeholder terhadap komunitas, akuntabilitas horizontal *indirect* stakeholder terhadap alam) yang tertuang dalam beberapa indikator sesuai dengan perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET).

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan maka disini akan dikemukakan berbagai temuan dilapangan yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun data-data yang diperoleh dilapangan meliputi:

1. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

Ada beberapa hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut.

Temuan pertama adalah bahwa CSR di Bank BNI Syariah Jember merupakan hal yang tidak wajib namun penting dilakukan oleh orang maupun non perorangan/ perusahaan sebagai salah satu bentuk nyata kepedulian/sumbangsi perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan. Cara tersebut dilakukan sebagai bentuk eksistensi atau

pengakuan publik terhadap instansi sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan CSR. CSR menurut Ibu Krisnina adalah bertanggung jawab secara sistematis terhadap stakeholder/semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. CSR juga sebagai bentuk kepedulian individu/kelompok terhadap masyarakat sekitar agar hubungan perusahaan dengan masyarakat lebih erat.

Temuan kedua adalah BNI Syariah Kantor Cabang Jember telah maksimal melaksanakan program CSR karena sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, karyawan, keluarga karyawan dan komunitas lokal. Program CSR tersebut yaitu menerapkan penyaluran zakat, kurban, pemberian nasi bungkus kepada masyarakat, dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana seperti banjir/gempa bumi, layanan kesehatan terhadap karyawan dan keluarga karyawan serta komunitas lokal.

Temuan ketiga adalah Komunitas yang berperan penting dalam pelaksanaan CSR di BNI Syariah Kantor Cabang Jember terhimpun dalam satu wadah yang bernama SP (Serikat Pekerja). Serikat pekerja ialah organisasi/komunitas dari, oleh, dan untuk pekerja yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja. Serikat pekerja juga menampung aspirasi dari karyawan-karyawan dan juga pelaksanaan

kegiatan ramadhan seperti pembagian takjil, zakat, bantuan-bantuan. Hal itu sudah di fasilitasi melalui serikat pekerja.

Temuan keempat adalah Dana pelaksanaan CSR di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember diperoleh dari gaji karyawan yang dipotong sebesar 2,5% setiap bulannya. Dana tersebut dikumpulkan di yayasan yang bernama Yayasan Hasanah Titik. Dana tersebut masuk ke UPZ (Unit Pengelolaan Zakat) yang dikelola oleh unit khusus di kantor pusat bernama ZIS (Zakat Infaq Shodakoh). Hal tersebut merupakan sistem pengelolaan dana dalam bentuk skala besar (kantor pusat). Adapun pengelolaan dana dalam bentuk skala kecil (kantor cabang) terhimpun dalam suatu komunitas suatu pekerja yang bernama SP (Serikat Pekerja).

Serikat Pekerja ini yang mengelola dana sebesar 35.000,- yang dipotong gaji dari setiap karyawan yang ingin bershodakoh. Dana yang terkumpul digunakan untuk kegiatan-kegiatan salah satunya yaitu santunan anak yatim, selain itu Serikat Pekerja juga menampung aspirasi karyawan misalnya berupa keluhan yang nantinya disampaikan ke atasan. Dalam kegiatan CSR yang dikelola oleh SP tidak ada pelaporan khusus karena hanya dalam lingkup kantor saja (skala kecil).

Dari beberapa temuan tersebut jika dikaitkan pada teori adalah sebagai berikut.

Teori yang dapat dikaitkan pada temuan pertama adalah teori legitimasi yang menyatakan bahwa CSR merupakan jawaban terhadap tekanan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan sosial, kekuatan politik,

dan ekonomi, teori legitimasi menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan suatu informasi.⁹¹ Hal tersebut sesuai dengan temuan pertama yang mana Bank BNI Syariah sebagai instansi yang hidup di ditengah masyarakat harus memiliki sumbangsi/partisipasi terhadap daerah disekitar sebagai bentuk eksistensi perusahaan yang menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember itu ada.

Teori yang dapat dikaitkan pada temuan kedua adalah pelaksanaan program CSR menurut World Bank yang merupakan komitmen bisnis untuk kontribusi pengembangan ekonomi bekerja dengan karyawan dan representatif mereka, komunitas lokal dan masyarakat secara luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan dimana keduanya baik untuk bisnis dan pengembangan.⁹² BNI Syariah Kantor Cabang Jember telah melaksanakan pogram CSR sebagai bentuk kontribusi pengembangan ekonomi dengan karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat guna meningkatkan kualitas kehidupan bisnis.

Teori yang dapat dikaitkan pada temuan ketiga adalah teori *stakeholder* yang berpendapat bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sistematis terhadap semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dilihat dari sudut sejauh mana keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajemen

⁹¹ Rokhlinasari, Teori-teori dalam Pengungkapan, 8.

⁹² Sukmadi, *Pengantar*, 132.

memperhatikan kepentingan-kepentingan *stakeholder* selain daripada pemegang saham.⁹³ BNI Syariah Kantor Cabang Jember menerapkan teori *stakeholder* primer, dimana seseorang atau kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat bertahan untuk *going concern*, meliputi: *shareholder* dan investor, karyawan, konsumen dan pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok *stakeholder* publik, yaitu: pemerintah dan komunitas.

Teori yang dapat dikaitkan pada temuan keempat adalah pada kajian teori *Sharia Enterprise Theory* yang membahas persentase zakat telah disebutkan dalam hadits yang shahih bahwa zakat mal dan zakat fitrah adalah 2,5%, demikian juga barang dagangan dan mata uang yang ada sekarang. Imam Bukhori (1454) telah meriwayatkan dari Anas RA bahwa Abu Bakar RA telah menulis surat ini pada saat mengutusnya ke Bahrain: “ini adalah kewajiban berzakat yang diwajibkan oleh Rasulullah SAW kepada semua umat islam, yang juga merupakan perintah Allah kepada rasul-Nya (dan zakatnya) perak adalah 2,5%”.⁹⁴

IAIN JEMBER

⁹³ Yusuf, *Islamic Corporate*, 38.

⁹⁴ <https://islamqa.info/id/answers/145600/apa-haditsnya-tentang-batasan-zakat-sebanyak-25>, diakses 28 Juni 2020.

2. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

Berdasarkan konsep/dimensi terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan, terutama pada perbankan syariah. Konsep-konsep tersebut adalah

a. Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT

Beberapa indikator akuntabilitas vertikal yaitu adanya opini Dewan Pengawas Syariah dan adanya pengungkapan mengenai fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi. Akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT yang dapat dianggap sebagai upaya bank syariah untuk memenuhi prinsip bank syariah antara lain dapat dilihat melalui keberadaan opini Dewan Pengawas Syariah.⁹⁵

Hasil temuan yang didapat adalah ketua DPS bank BNI Syariah adalah Prof. Dr. H. Ma'ruf Amin (Wakil Presiden Indonesia tahun 2019-2024) yang latar belakang pendidikannya strata 3 dalam bidang ekonomi syariah (muamalah). Ia juga menjabat sebagai Dewan Pengarah Komite Nasional keuangan Syariah tahun 2017-2021. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BNI Syariah mempunyai pendidikan rata-rata sarjana agama sehingga BNI Syariah Kantor Cabang Jember merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat dikatakan baik karena DPS berlatar belakang pendidikan di bidang

⁹⁵ Pramiana, *Implementasi Corporate Social*, 174.

syariah muamalah maupun dibidang perekonomian islam dengan jenjang pendidikan yang tinggi.

Dalam pelaporan CSR pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember dilandasi dengan fatwa-fatwa supaya sesuai dengan syariat yang ada. Contohnya penyaluran tentang zakat dalam bentuk aset kelolaan diatur dalam Fatwa MUI No. 13 Tahun 2011, Fatwa MUI No. 37 Tahun 2019 tentang pengawetan dan pendistribusian daging kurban.

b. Akuntabilitas Horizontal : *Direct stakeholders* terhadap Nasabah

Akuntabilitas horizontal kepada nasabah indikatornya adalah jumlah transaksi/sumber pendapatan yang sesuai dengan syariat islam, informasi produk di Bank BNI Syariah, laporan tentang dana zakat, dan audit terhadap laporan dana zakat.

Berdasarkan hasil temuan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember, semua transaksi pembiayaan/sumber pendapatan yang dikembangkan oleh Bank sudah sesuai dengan syariat islam karena sudah berdasarkan analisa dari Dewan Pengawas Syariah baik itu dalam pembiayaan konsumtif maupun produktif.

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu

perusahaan.⁹⁶ Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis.

Maka hasil temuan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember telah sesuai dengan konsep CSR dalam islam yaitu konsep amanah. Dari transaksi yang sesuai syariah islam tersebut menghasilkan beberapa produk yang membedakan antara bank konvensional dan syariah yaitu BNI iB Hasanah, BNI Bisnis iB Hasanah, BNI Baitullah iB Hasanah, BNI Tunas iB Hasanah, BNI Tapenas iB Hasanah, BNI Prima iB Hasanah, BNI SimPel iB Hasanah, dan e-Banking. Semua pembiayaan yang dikembangkan oleh Bank Syariah Kantor Cabang Jember sudah sesuai dengan syariat islam karena sudah berdasarkan analisa dari Dewan Pengawas Syariah.

Berdasarkan hasil penemuan yang telah dipaparkan dengan disesuaikan pada kajian teori yaitu persentase zakat telah disebutkan dalam hadits yang shahih bahwa zakat mal dan zakat fitrah adalah 2,5%, demikian juga barang dagangan dan mata uang yang ada sekarang. Imam Bukhori (1454) telah meriwayatkan dari Anas RA bahwa Abu Bakar RA telah menulis surat ini pada saat mengutusnyanya ke Bahrain: “ini adalah kewajiban berzakat yang diwajibkan oleh

⁹⁶ Darmawati, Corporate, 135.

Rasulullah SAW kepada semua umat islam, yang juga merupakan perintah Allah kepada rasul-Nya (dan zakatnya) perak adalah 2,5%”.

Sistem pengelolaan dana CSR Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember dalam bentuk skala besar (kantor pusat) diperoleh dari gaji karyawan yang dipotong sebesar 2,5% setiap bulannya. Dana tersebut dikumpulkan di yayasan yang bernama Yayasan Hasanah Titik. Dana tersebut masuk ke UPZ (Unit Pengelolaan Zakat) yang dikelola oleh unit khusus di kantor pusat bernama ZIS (Zakat Infaq Shodakoh). Adapun pengelolaan dana dalam bentuk skala kecil (kantor cabang) terhimpun dalam suatu komunitas suatu pekerja yang bernama SP (Serikat Pekerja). Serikat Pekerja ini yang mengelola dana sebesar 35.000,- yang dipotong gaji dari setiap karyawan yang ingin bershodakoh. Dana yang terkumpul digunakan untuk kegiatan-kegiatan salah satunya yaitu santunan anak yatim.

Sedangkan audit laporan dana zakat di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember lebih ke operasional bank tidak secara langsung ke Serikat Pekerja. Karena serikat pekerja sebatas komunitas yang hanya menyampaikan kritik dan saran dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

c. Akuntabilitas Horizontal : *Direct stakeholders* terhadap Karyawan

Akuntabilitas horizontal kepada karyawan adalah adanya pengungkapan mengenai kebijakan upah, pemberian pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan spiritual karyawan, penghargaan kepada

karyawan, ketersediaan layanan kesehatan dan konseling bagi karyawan.⁹⁷

Temuan yang di dapat Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Bank BNI Syariah Kantor cabang Jember memiliki program pemberian insentif (penghargaan) yang berupa pemberian *reward/bonus*, kenaikan jabatan/gaji, jaminan kesehatan karyawan, bantuan kesejahteraan dan kesehatan untuk istri dan anak karyawan, serta bantuan pendidikan anak karyawan berupa beasiswa. Selain itu terdapat kebijakan upah yang disesuaikan dengan tingkatan *grade*.

Dari hasil temuan, disimpulkan bahwa di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember telah sesuai dengan Konsep manfaat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, dan kesehatan.⁹⁸

d. Akuntabilitas Horizontal : *Indirect stakeholders* terhadap komunitas

Akuntabilitas horizontal kepada *indirect stakeholder* adalah pertanggungjawaban kepada komunitas. Contoh akuntabilitas horizontal kepada komunitas adalah UMKM.⁹⁹

⁹⁷ Pramiana, Implementasi Corporate, 174.

⁹⁸ Darmawati, Corporate, 134

⁹⁹ Ibid, 175.

Hasil temuan yang di dapat adalah upaya yang dilakukan BNI Syariah Kantor Cabang Jember untuk mendorong UMKM ialah berkontribusi melalui pembelian batik yang dijadikan seragam kantor saat pameran UMKM yang diadakan oleh OJK.

e. Akuntabilitas Horizontal : Alam

Akuntabilitas horizontal kepada alam indikatornya adalah adanya pengungkapan tentang kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, kontribusi langsung terhadap lingkungan alam/hemat energi.

Hasil temuan yang di dapat adalah bentuk hemat energi dilakukan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember yaitu dengan cara menghemat energi listrik pada hari listrik sedunia, mengurangi penggunaan plastik seperti kemasan air mineral, mengurangi polusi udara dengan program bersepeda bersama.

Hal tersebut telah sesuai dengan konsep manfaat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pelestarian lingkungan.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Darmawati, Corporate, 134

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember diantaranya adalah penyaluran zakat, kurban, pemberian nasi bungkus kepada masyarakat, dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana seperti banjir/gempa bumi, layanan kesehatan terhadap karyawan dan keluarga karyawan serta komunitas lokal.
2. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif *Syariah Enterprise Theory* (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember sudah sesuai dengan perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) karena memenuhi lima dimensi yang tertuang dalam beberapa indikator diantaranya: 1) akuntabilitas vertikal kepada Allah yang dapat dilihat melalui keberadaan opini Dewan Pengawas Syariah yang mana ketua DPS-nya adalah Prof. Dr. H. Ma'ruf Amin yang berlatar pendidikan S3 di bidang ekonomi syariah; 2) akuntabilitas horizontal *direct stakeholders* terhadap nasabah dapat dilihat melalui jumlah transaksi/sumber pendapatan yang telah sesuai dengan syariat islam karena sudah berdasarkan analisa DPS; 3) akuntabilitas horizontal *direct stakeholders* terhadap karyawan dapat dilihat melalui pemberian pelatihan untuk

meningkatkan kualitas dan spiritual karyawan, penghargaan kepada karyawan, dan layanan kesehatan; 4) akuntabilitas horizontal *indirect stakeholders* terhadap komunitas dapat dilihat melalui UMKM yang mana Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember berkontribusi melalui pembelian batik yang dijadikan seragam kantor saat pameran UMKM yang diadakan oleh OJK; 5) akuntabilitas alam dapat dilihat melalui kebijakan yang mempertimbangkan isu lingkungan/hemat energi yang dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan plastik seperti kemasan gelas air mineral. Karyawan BNI Syariah telah disediakan botol tumbler yang bisa diisi ulang.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran atas pemahaman dari pelaporan *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif *sharia enterprise theory* (SET) pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember sebagai berikut.

1. Bagi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember
 - a. Diharapkan kepada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember dapat memperluas program CSR-nya seperti pembangunan infrastruktur, sarana, dan prasarana umum, pembangunan taman bacaan sekolah, dan lain-lain.
 - b. Selain itu, program CSR yang dilakukan diharapkan ada laporan tertulis yang bisa dipertanggungjawabkan meskipun hanya dalam skala kecil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah teori lain yang mendukung indikator penelitian sesuai syariah karena indikator dalam penelitian ini hanya mengacu pada *Sharia Enterprise Theory* (SET). Selain itu obyek penelitian juga dapat diperluas tidak hanya pada salah satu kantor cabang BNI Syariah saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya. 2010. *Mushaf Aisyah*. Bandung: Jabal.
- Anwaris, M. 2019. "Penerapan CSR". *Hasil Wawancara Pribadi: 25 Juni 2019*. BNI Syariah KC Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati. 2014. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam*. Mazahib. 13 (2) : 125-138.
- Desiana, 2018. *Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah)*. Akuntansi. 13 (1) : 11-20.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Firdaus, T. A. 2018. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota (Skripsi)*. Jember: IAIN Jember.
- Harahap, A. S. 2010. *Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. Lex Journalica. 7 (3) : 182-190.
- Hilmiyah, M. F. 2018. *Implementasi Islamic Social Responsibility (ISR) dalam Pengungkapan Corporate social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah di Indonesia (Skripsi)*. Jember: IAIN Jember.
- <https://islamqa.info/id/answers/145600/apa-haditsnya-tentang-batasan-zakat-sebanyak-25>, diakses 28 Juni 2020.
- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:IAIN Jember Press.
- Kumalasari, I. 2012. *Efektivitas CSR Job Pertamina-Petrochina East Java dan Mobil Cepu Limited di Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Politik Indonesia. 1 (1) : 16-24.
- Ladina, P., T. Wijono, dan N. F. Nuzula. 2016. *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Induk dan Subsidiary Tahun 2014 (Studi pada Perusahaan Induk dan Subsidiary yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman GRI G4)*. Administrasi Bisnis. 41 (1) : 1-8.

- Machmud, S. 2015. *Kajian Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship. 9 (1) : 29-44.
- Mansur, S. 2012. *Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri)* (Skripsi). Makassar: UNHAS.
- Mashuri dan M. Zainuddin. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nirmala, Krisnina. 2020. "Pelaporan CSR dalam perspektif SET". *Hasil Wawancara Pribadi*: 15 Januari 2020. BNI Syariah KC Jember.
- Pers, S. 2019. *Kinerja Gemilang, BNI Syariah Raih The Best Sharia Bank*, <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArticleID/1424/kinerja-gemilang-bni-syariah-raih-the-best-sharia-bank> [25 Juni 2019].
- Pramiana, Omi, dan Nur Anisah. 2018. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory*. Eksis, 2: 169-182.
- PT. BNI Syariah. 2018. *Laporan Tahunan*. Jakarta.
- Purwitasari, F. 2011. *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia)* (Skripsi). Semarang: UNDIP.
- Ranbey, I. S. 2017. *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan PT Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia)* (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rinovian, R., dan A. Suarsa. 2018. *Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder*. Manajemen Ekonomi dan Akuntansi. 2 (2) : 179-202.
- Rokhlinasari, S. 2015. *Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan*. Kajian Ekonomi. 7 (1) : 1-11.

- Roundra, Debby. 2020. "Pelaporan CSR dalam perspektif SET". *Hasil Wawancara Pribadi*: 16 Juni 2020. BNI Syariah KC Jember.
- Sari, L. L. P., dan A. S. Adiwibowo. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting. 6 (4) : 1-13.
- Sawitri, D. R., A. Juanda, dan A. W. Jati. 2017. *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index*. Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen. 15 (2) : 139-148.
- Shidarta, Haris Eka. 2020. "Bentuk-bentuk pelaksanaan CSR". *Hasil Wawancara Pribadi*: 15 Januari 2020. BNI Syariah KC Jember.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2008. *Corporate Social Responsibility*. CSR2008/Suharto@policy.hu [diakses 14 Mei 2019].
- Sukmadi. 2017. *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutedi, A. 2015. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Tamara, Hari. 2013. *Tinjauan Yuridis Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Perkembangan Perseroan Terbatas (PT) Menurut UU No. 40 Tahun 2007 (Studi pada PT Medan Jaya Cipta Sarana)*. *Civil Law*, 1-15.
- Triwuyono, I. 2012. *Akuntansi Syariah (Perspektif, Metodologi, dan Teori) Edisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Untung, H. B. 2017. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wulandari, T. 2016. *Rekonstruksi Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Berlandaskan Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada PT Bank BNI Syariah)*. *Artikel Ilmiah* : 1-16.
- Yusuf, Muhammad Yasir. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*. Depok: Kencana.
- Zanariyatim, A., A. N. Bayinah, dan O. Sahroni. 2016. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 4 (1) : 85-104.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatmawati
NIM : E20151217
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “*PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PERSPEKTIF SHARIA ENTEPRISE THEORY (SET) PADA BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG JEMBER*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 2020

Saya yang menyatakan



FATMAWATI

NIM. E20151217

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Perspektif <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET) pada Bank BNI <i>Syariah KC</i> Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 2. <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian CSR b. Teori CSR c. Konsep CSR dalam Islam a. Konsep <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET) b. Karakteristik <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Bagian Umum BNI <i>Syariah KC</i> Jember b. Asisten <i>Back Office Head</i> (BOH) BNI <i>Syariah KC</i> Jember c. <i>Customer Service Head</i> 2. Dokumentasi 3. kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. jenis Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Field Research</i> (Penelitian Lapangan) b. Deskriptif 2. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 3. Subyek Penelitian : <i>Purposive</i> 4. Pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data Deskriptif kualitatif 6. Validitas Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada BNI <i>Syariah KC</i> Jember ? 2. Bagaimana Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Perspektif <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET) pada BNI <i>Syariah KC</i> Jember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- ~~579~~ /In.20/7.a/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan BNI Syariah KCP Jember
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Fatmawati
NIM : E20151217
Semester : 9
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No. Telpn : 085231860347
Dosen Pembimbing : Siti Masrohatin, SE., MM.
NIP : 197806122009122001
Judul Penelitian : Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif *Sharia enterprise Theory* (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 16 Juli 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip

Jember, 01 Juli 2020



No. : JBS/1/2 90
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Jember)
Jember

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

"Semoga Bapak/Ibu beserta staff dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Fatmawati	E20151217	Perbankan Syariah

Telah melaksanakan penelitian di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember pada tanggal 26 Juni 2019 sampai 16 Juni 2020 dengan Judul "Pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory (SET) pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember"

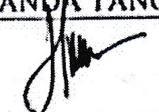
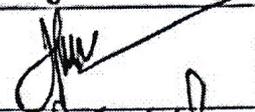
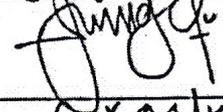
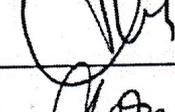
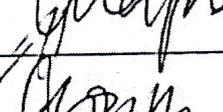
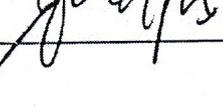
Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

PT. Bank BNI Syariah.
Kantor Cabang Jember 



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	URUTAN KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	25 Juni 2019	Mengajukan surat izin penelitian	
2	26 Juni 2019	Wawancara tanggung jawab sosial perusahaan	
3	15 Januari 2020	Wawancara bentuk-bentuk pelaksanaan CSR	
4	15 Januari 2020	Wawancara perolehan dana CSR	
5	16 Januari 2020	Wawancara pelaporan CSR dalam perspektif SET	
6	16 Januari 2020	Dokumentasi kegiatan penelitian	
7	16 Juni 2020	Wawancara pelaporan CSR dalam perspektif SET	
8	16 Juni 2020	Meminta surat keterangan selesai penelitian dan melengkapi data yang dibutuhkan	

PEDOMAN WAWANCARA

A. *Back Office Head*

1. Bagaimana pandangan saudara terhadap CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apa saja program CSR yang pernah dilakukan oleh Bank BNI Syariah KC Jember?
3. Berasal dari mana dana untuk melaksanakan CSR? Berapa persen dana yang dialokasikan tersebut?
4. Apakah ada pihak yang membantu dalam pelaksanaan CSR?

B. *Asisten Back Office Head*

1. Bagaimana opini DPS Bank BNI Syariah KC Jember? Apakah telah menggunakan fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi?
2. Ada atau tidak transaksi/sumber pendapatan/biaya yang tidak sesuai syariat islam? Apakah jumlah transaksi sudah sesuai syariat islam?
3. Apakah ada kebijakan mengenai upah?
4. Apakah ada penghargaan kepada karyawan?
5. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas spiritual karyawan?
6. Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mendorong UMKM?

C. *Customer Service Head*

1. Produk apa saja yang ada di Bank BNI Syariah KC Jember?
2. Bagaimana dengan laporan dana zakat? Dana zakat diperoleh dari mana?

3. Apakah ada audit terhadap laporan dana zakat?
4. Apakah ada pemberian pelatihan dan pendidikan kepada karyawan?
Berapa kali pelatihan dan pendidikan kepada karyawan diberikan?
5. Bagaimana dengan ketersediaan layanan kesehatan dan konseling bagi karyawan dan keluarganya?
6. Kontribusi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup terhadap lingkungan alam/hemat energi?



LAMPIRAN

Foto 1.1 wawancara dengan Bapak Haris Eka Shidarta – Asisten *Back Office* Head (BOH)



Foto 1.2 wawancara dengan Ibu Krisnina Nirmala – *Customer Service* Head



Foto 1.3 wawancara dengan Ibu Debby Roundra K. – Asisten *Back Office* Head (BOH)



BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Fatmawati
Nim : E20151217
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 6 September 1997
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pejaten RT/RW: 14/03 Kec. Bondowoso
Kab. Bondowoso



DATA PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-kanak : TK PGRI 02 Bondowoso
2. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Pejaten
3. SMP : SMP Negeri 1 Tegalampel
4. SMA : MA Negeri Bondowoso
5. Perguruan Tinggi : IAIN Jember

IAIN JEMBER